PENERAPAN STRATEGI *LISTENING GROUP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (*ISTIMA'*) DI KELAS X-3 MAN SABDODADI BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Eka Purnamasari
NIM. 09420134

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Eka Purnamasari
NIM	: 09420134
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi	: Penerapan Strategi *Listening Group* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (*Istima'*) di Kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Juni 2013

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
8B741ABF419083998
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

ang Menyatakan,

ka Purnamasari

NIM. 09420134

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Purnamasari

NIM : 09420134

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Juni 2013

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
37A76ABF419083993
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Eka Purnamasari

NIM. 09420134

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Eka Purnamasari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Eka Purnamasari
NIM	: 09420134
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: Penerapan Strategi *Listening Group* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (*Istima'*) di Kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2013
Pembimbing

Sigit Purnama, S. Pd.I, M. Pd.
NIP. 19800131 200801 1005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-08/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 / 125 / 2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Penerapan Strategi *Listening Group* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (*istima'*) di Kelas X-3 MAN Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eka Purnamasari
NIM : 09420134
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 15 Juli 2013
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 25 JUL 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Eka Purnamasari
NIM : 09420134
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Strategi Listening Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Istima') di Kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Penulisan		Perbaikan kalimat-kalimat yang kurang efektif & lihat lipatan.
2	Hasil Observasi		Di Tambah.

Tanggal selesai revisi:
....., ... 20...
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP : 19800131 200801 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 15 Juli 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP : NIP : 19800131 200801 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Eka Purnamasari
NIM : 09420134
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Strategi Listening Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Istima') di Kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Antara rumusan masalah dan kesimpulan diselaraskan lagi.
	materi		Buat refleksi untuk setiap siklus. apa problem dan bgm perbaikan ke depan.

Tanggal selesai revisi :
....., ... 20...
Mengetahui :
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP :19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 15 Juli 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Eka Purnamasari
NIM : 09420134
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Strategi Listening Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Istima') di Kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikan teknis sesuai hasil sidang

Tanggal selesai revisi:
....., ... 20...
Mengetahui :
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 15 Juli 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

HALAMAN MOTTO

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِ يْنَ آمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْ تُوْاالْعِلْمَ دَرَجتٍ

Artinya : “Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Depag RI, 1989 : 421)

ABSTRAK

EKA PURNAMASARI, Penerapan Strategi *Listening Group* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (*Istima'*) di Kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya nilai mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah proses pelaksanaan Penerapan Strategi *Listening Group* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (*istima*') di kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul, (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X3 pada mata pelajaran bahasa Arab (*istima'*) di MAN Sabdodadi Bantul sebelum diterapkannya strategi *Listening Group*, (3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas X3 pada mata pelajaran bahasa Arab (*Istima'*) setelah menggunakan strategi *Listening Group* di MAN Sabdodadi Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *Listening Group* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X3 pada mata pelajaran Bahasa Arab (*Istima'*) di MAN Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul yang berjumlah 31 siswa. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Listening Group*. Data yang dikumpulkan berupa nilai post-test siklus I dan Post-test siklus II. Untuk analisis data prestasi menggunakan selisih antara rerata post-test siklus I dan Post-test siklus II. Sedangkan untuk analisis prosentase ketuntasan belajar menggunakan analisis deskripstif teknik prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *listening group* dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai post-test yang semula hanya 73,89 pada siklus I, menjadi 82,32 pada siklus II, dengan peningkatan rata-rata 8,43 dan termasuk dalam kategori hasil belajar sangat baik. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar, pada siklus I sebesar 64,28% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,72% dan termasuk dalam kategori ketuntasan belajar baik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *listening group* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul.

Kata Kunci: *listening Group*, Hasil belajar, *istima'*

تجريد

إيكا فرنماساري, تطبيق اسلوب الإستماع الجماعي لترقية نتيجة تعلم الطلاب في تعليم اللغة العربية للصف العاشر بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول للعام الدراسي **2012/2013**. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. **2013**.

وخلفية هذا البحث هي وجود خضوع الفيمة لدرس اللغة العربية للصف العاشر بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول. والمشكلات المبحوثة في هذا البحث منها : **1**) كيف عملية تطبيق اسلوب الاستماع الجماعي في ترقية نتيجة تعلم الطلاب في تعليم اللغة العربية بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول. **2**) كيف نتيجة تعلم الطلاب بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول قبل تطبيق هذا الأسلوب **3**) فكم أكبر ترقية نتيجة تعلم الطلاب للصف العاشر في درس اللغة العربية بعد تطبيق هذا الأسلوب بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول. وغرض هذا البحث معرفة تطبيق اسلوب الإستماع الجماعي بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول للعام الدراسي **2012/2013**.

هذا البحث بحث إجرائي الفصول وموضوع البحث هو الطلاب الصف العاشر بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول وعددها **31** طالباً. وطريقة جمع البيانات هي الاختبار والملاحظة والمقابلة والوثائق. وأما البيانات الجمموعة فهي القيمة بعد الإختبار للدور الاول والدور الثاني. والبيانات من نتيجة عملية تطبيق اسلوب الاستماع الجماعي لتحليل بيانات النتيحة بإستخدام الإختلاف بين معادلة بعد الإختبار للدور الاول والدور الثاني. وأما تحليل مئوية انجاز التعلم بأستخدام التحليلية الوصفية التقنية المئوية.

دلت نتيجة هذا البحث على أن تطبيق اسلوب الإستماع الجماعي يقوم بقيام جيد فعالي. وظهورا من وجود ترقية نتيجة تعلم الطلاب. القيمة المعادلة بعد الإختبار وهي **73,89** في الدور الاول ويكون **82,32** في الدور الثاني. ضوء على هذه الترقية المعادلة **8,43** ويكون في تصنيف التعلم الجيد. وترقية انجاز تعلم الطلاب تنظر من مئوية انجاز التعلم في الدور الاول **28 ,64** في المائة وفي الدور الثاني يترقى **85,72** في المائة ويكون في تصنيف انجاز التعلم الجيد. ولذلك, بناء على نتيجة البحث السابقة يستنبط على أن تطبيق اسلوب الإستماع الجماعي يترقى نتيجة تعلم اللغة العربية للصف العاشر بالمدرسة العالية الحكومية سبدودادي بنتول.

الكلمات الرئيسية : الإستماع الجماعي والنتيجة و الإستماع

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّ حِيْمِ

الحَمْدُ لِلهِ رَّبِ الْعَا لَمِيْنَ . الصَّلاَةُ وَالسّلاَمُ عَلىَ أَشْرَفِ لْأَ نْبِياَءِ وَالْمُرْسَلِينَ . وَعَلىَ اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمّدَا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ . اَمّا بَعْدُ .

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, karena Ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin. Akan tetapi, peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Maka kesempatan yang baik ini perkenankanlah peneliti menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Si. selaku ketua Jurusan PBA, dan Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas arahan dan bimbingannya selama ada di bangku perkuliahan.
5. Bapak Sigit Purnama, S.Pd.I. M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah, memberi ilmu, bimbingan, arahan dan waktunya untuk memberikan informasi dan pengarahan yang berharga selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen PBA yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan PBA yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Drs. H. In Amullah, M.A selaku kepala sekolah MAN Sabdodadi Bantul, para guru khususnya guru bahasa Arab, Ibu Umi Adibah, S.Pd.I, Karyawan, serta siswa-siswi kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul, yang telah menerima penulis dengan ramah serta membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku, Ayah dan bundaku tercinta yang senantiasa mendo'akanku disetiap sujudnya, selalu memberikan motivasi kepada penulis, dan sebagai donator tetap untuk penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan semua keluargaku, terimaksih atas do'a dan dukungannya.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim baik santri putra maupun santri putri yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Ayo… semangat menggapai cita-cita tuk masa depan yang gemilang.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan ketulusan semua mendapatkan sebaik-baik balasan di sisi-Nya. Amiiin.

Dalam penyususnan skripsi ini penulis menyadari banyaknya kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amiiin.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Penulis.

Eka Purnamasari

NIM. 09420134

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā’	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	□ā	□	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā’	□	Ha titik di bawah
7	خ	Khā’	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10	ر	Rā’	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	□ād	□	Es titik di bawah

15	ض	**Dād**	□	**De titik di bawah**
16	ط	**Tā’**	□	**Te titik di bawah**
17	ظ	**Zā’**	□	**Zet titik di bawah**
18	ع	**‘Ayn**	**...‘...**	**Koma terbalik (di atas)**
19	غ	**Gayn**	**G**	**Ge**
20	ف	**Fā’**	**F**	**Ef**
21	ق	**Qāf**	**Q**	**Qi**
22	ك	**Kāf**	**K**	**Ka**
23	ل	**Lām**	**L**	**El**
24	م	**Mīm**	**M**	**Em**
25	ن	**Nūn**	**N**	**En**
26	و	**Waw**	**W**	**We**
27	ه	**Hā’**	**H**	**Ha**
28	ء	**Hamzah**	**...’...**	**Apostrof**
29	ي	**Yā**	**Y**	**Ye**

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: **المنور** Ditulis *Al-munawwir*

3. Tā’ Marbutāh

Transliterasi untuk Tā’ Marbutāh ada dua macam, yaitu:

a. Tā’ Marbutāh hidup

Tā’ Marbutāh yang hidup atau mendapat □*arakat fat*□*āh, kasrah,* atau *dammah,* transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh:	نعمة الله	Ditulis	*Ni’matullāh*
	زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāt al-fi*□*ri*

b. Tā’ Marbutāh mati

Tā’ Marbutāh yang mati atau mendapat □*arakat sukun,* transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh:	هبة	Ditulis	*hibah*
	جزية	Ditulis	*jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fat*□*āh* dilambangkan dengan a

Contoh:	ضرب	Ditulis	□*araba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

Contoh:	فهم	Ditulis	*fahima*

3) □*ammah* dilambangkan dengan u

Contoh:	كتب	Ditulis	*kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fat*□*āh* + Yā’ mati ditulis ai

Contoh:	أيديهم	Ditulis	*aidīhim*

2) *Fat*□*āh* + Wau mati ditulis au

Contoh:	تورات	Ditulis	*Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fat□āh* + alif, ditulis *ā* (dengan garis diatas)

   Contoh: جاهلية Ditulis *jāhiliyyah*

2) *Fat□āh* + alif maq□ūr ditulis *ā* (dengan garis diatas)

   Contoh: يسعى Ditulis *Yas'ā*

3) Kasrah + y*ā* mati ditulis ī (dengan garis diatas)

   Contoh: مجيد Ditulis *majid*

4) □ammah + wau mati ditulis ū (dengan garis diatas)

   Contoh: فروض Ditulis *fur*ū□

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah.*

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

   Contoh: القران Ditulis *Al-qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

   Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda appostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh:	الماء	Ditulis	*Al-Mā'*
	تأويل	Ditulis	*Ta'wil*
	أمر	Ditulis	*Amr*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB iii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI v

HALAMAN MOTTO viii

ABSTRAK ix

HALAMAN PERSEMBAHAN xi

KATA PENGANTAR xii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xv

DAFTAR ISI xix

DAFTAR TABEL xxi

DAFTAR GAMBAR xxii

DAFTAR LAMPIRAN xxiii

BAB I: PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Rumusan Masalah** 6
- **C. Tujuan Penelitian** 7
- **D. Manfaat Penelitian** 7
- **E. Tinjauan Pustaka** 9
- **F. Kajian Teori** 13
- **G. Metode Penelitian** 40
- **H. Instrumen Pengumpulan Data** 48
- **I. Teknik Analisis Data** 49
- **J. Indikator Keberhasilan** 51
- **K. Sistematika Pembahasan** 52

BAB II: GAMBARAN UMUM MAN SABDODADI BANTUL 54

- **A. Letak Geografis** 54
- **B. Sejarah dan Perkembangan MAN Sabdodadi Bantul** 55
- **C. Visi dan Misi MAN Sabdodadi Bantul** 56
- **D. Struktur Organisasi Madrasah** 57
- **E. Keadaan Guru dan Karyawan** 62

F. Keadaan Siswa 65
G. Keadaan Sarana dan Prasarana 66

BAB III : HASIL PENELITIAN PENERAPAN STRATEGI *LISTENING GROUP* PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB (*ISTIMA'*) DI KELAS X3 MAN SABDODADI BANTUL 68

A. Hasil Belajar Bahasa Arab (*Istima'*) sebelum Penerapan..... 68
B. Pelaksanaan Pembelajaran (*Istima'*) dengan Strategi Listening Group 75
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Istima'dengan Penerapan Strategi Listening Group 96

BAB IV: PENUTUP..... 105

A. Kesimpulan..... 105
B. Saran-Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 108

LAMPIRAN 200

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Pembelajaran bahasa Arab (*istima'*)

Tabel 3.2 Nilai *Post-Tes* Pra Tindakan

Tabel 3.3 Materi Siklus I

Tabel 3.4 Hasil observasi keaktifan siswa dengan strategi *listening group* siklus I

Tabel 3.5 Rekapitulasi Nilai Post-Test pra tindakan dan Nilai post-tes siklus I

Tabel 3.4 Materi Siklus II

Tabel 3.5 Hasil observasi keaktifan siswa dengan strategi *listening group* siklus II

Tabel 3.6 Rekapitulasi Nilai post-tes pra tindakan siklus II

Tabel 3.7 Rekapitulasi Nilai post-tes pembelajaran *istima'* dengan menggunakan strategi listening group

Tabel 3.8 Rata-rata nilai post test siklus I dan siklus II

Tabel 3.9 Peningkatan rata-rata nilai post-tes siklus I dan siklus II

Tabel 4.1 Prosentase ketuntasan melalui nilai post-tes pra tindakan siklus I dan siklus II

Tabel 4.2 Rata-rata prosentase peningkatan keaktifan siswa belajar istima' dengan strategi *listening group*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siswa sedang mengerjakan *post-test* pra tindakan

Gambar 3.2 Suasana Tim Pendengar pada siklus I

Gambar 3.3 Tim pendengar dengan sebuah nama pekerjaan tim dokter dan tim petani

Gambar 3.4 Siswa sedang mengerjakan soal post-test siklus I

Gambar 3.5 Proses Pembelajaran dan post-test pertemuan II siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampir I : Daftar Nilai *Post-test* Pra Tindakan

Lampiran II : Daftar Nilai *Post-test* Siklus I

Lampiran III : Daftar Nilai *Post-test* Siklus II

Lampiran IV : Rata-Rata Nilai *Post-test* Siklus I dan Siklus II

Lampiran V : Peningkatan Presentase Ketuntasan Siswa Dari Nilai *Post-test* Siklus I dan Siklus II

Lampiran VI : Buku Guru

Lampiran VII : Buku Siswa

Lampiran VIII : Soal post tes

Lampiran IX : Kunci Jawaban Post-Test

Lampiran X : Lembar Observasi Guru

Lampiran XI : Lembar Observasi Siswa Pra Tindakan

Lampiran XII : Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Strategi *Listening Group*

Lampiran XIII : Pedoman Wawancara

Lampiran XIV : Catatan Lapangan

Lampiran XV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran XVI : Surat-surat Penelitian

Lampiran XVII : Surat-surat Pernyataan

Lampiran XVIII : Curriculum Vitae

Lampiran XIX : Sertifikat-sertifikat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan, baik yang menyangkut aspek spiritual, intelektual, iptek maupun ilmu pengetahuan lainnya. Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. [1]

Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam undang-undang di atas harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembangan kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip dari *www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf* accessed 8 februari 2013

Selain itu tujuan pendidikan dapat tercapai apabila dengan memperhatikan komponen terpenting dalam suatu proses pendidikan tersebut. Komponen yang harus diperhatikan dalam sebuah pendidikan sebagai usaha atau cara dalam memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yaitu belajar dan proses pembelajarannya. Pada dasarnya dalam suatu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi di dalamnya, yang terdiri dari guru, peserta didik, materi pelajaran, dan strategi yang dipakai guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut *Walter Dick* dan *Lou Carey* mendifinisikan bahwa pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara struktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan.[2] Terdapat beberapa alasan yang kebanyakan siswa cenderung melupakan apa yang mereka dengar. Salah satu alasan yang paling menarik adalah perbedaan tingkat kecepatan bicara pengajar dengan tingkat kecepatan kemampuan siswa mendengarkan.[3]

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru

---

[2] Benny A, Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009), hlm. 11

[3] Mel Siberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif, penerjemah* : Sarjuli, dkk (Yogyakarta: YAPPENDIS, cet II, Oktober 2002), hlm 2

dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar yang efektif.

Pengembangan strategi ini sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Meskipun sudah banyak strategi pembelajaran yang berkembang pada saat ini, namun dalam proses pembelajaran tingkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) masih banyak guru yang belum mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Umumnya guru menggunakan strategi *ekspositori*, kegiatan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru (*teacher centered*). Dengan kata lain proses pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Jika keadaan yang demikian terus berlangsung, maka akan timbul perasaan jenuh pada suasana belajar siswa dan

dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga berakibat tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas X3 yang memahami bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan membuat guru memiliki kesulitan untuk mengembangkan strategi pembelajaran non-konvensional. Strategi yang digunakan guru di kelas X3 pada mata pelajaran bahasa Arab ini semula diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab secara efektif. Namun dalam kenyataannya pembelajaran bahasa Arab di kelas X3 belum efektif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak sedikit siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Sedangkan keaktifan mereka, mereka gunakan untuk melakukan aktivitas yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran, misalnya berbicara dan bercanda dengan teman secara berlebihan, membuat coret-coretan di kelas, dan lain-lain. Tidak jarang di sela-sela penjelasannya guru menegur dan menasihati siswa agar mau memperhatikan. [4]

Selain itu hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran bahasa Arab juga belum optimal. Dari hasil observasi yang dilakukan, nilai yang diperoleh siswa pada ulangan tengah semester ganjil rata-rata masih kurang dari 71. Dari jumlah 32 siswa hanya 10 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

[4] Hasil Wawancara guru dan Observasi di Kelas X3 pada saat pembelajaran bahasa arab, pada waktu PPL-KKN

Sedangkan MAN Sabdodadi Bantul menetapkan standar nilai KKM untuk mata pelajaran bahasa Arab (Istima') adalah 71 ini berarti 15,84% siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab belum efektif dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa kelas X3, sehingga penguasaan materi belum efektif dan belum dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kondisi proses pembelajaran yang masih belum optimal ini juga dipengaruhi dengan persoalan persepsi negatif siswa tentang mata pelajaran bahasa Arab, bahwa mata pelajaran bahasa Arab dianggap tidak begitu penting jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya seperti bahasa inggris, bahasa Indonesia, dan matematika. Mata pelajaran bahasa Arab dianggap mata pelajaran yang membosankan, tidak menyenangkan, tidak menarik karena hanya berisi pekerjaan yang jauh dari pengalaman mereka dan sulit untuk dipahami. Sehingga siswa kurang memiliki antusias, minat, dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.[5]

Permasalahan tersebut harus diatasi demi tercapainya hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil observasi di MAN Sabdodadi Bantul, diketahui bahwa guru sebenarnya menyadari memiliki kelemahan antara lain

[5] Hasil Wawancara dengan siswa kelas X3, pada Tanggal 14 Juli 2012

proses pembelajaran yang masih kurang melibatkan siswa pada aktifitas pembelajaran. Guru mata pelajaran bahasa Arab juga mengaku bahwa kendala yang dihadapi dalam menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab yaitu tentang banyaknya kosakata.[6]

Diharapkan nantinya mata pelajaran bahasa Arab bukan lagi mata pelajaran yang dianggap membosankan. Dengan adanya keterlibatan siswa yang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran tersebut dan dapat mengubah persepsi siswa tentang mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga strategi *listening group* ini dapat membantu guru dalam mendukung ketercapaian hasil belajar siswa dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Strategi *Listening Group* untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (istima') di Kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan penerapan strategi *Listening Group* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

[6] Hasil Wawancara dengan guru bahasa arab kelas X3, 14 juli 2012

pembelajaran bahasa Arab (*istima'*) di kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul ?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X3 pada mata pelajaran bahasa Arab (*Istima'*) di MAN Sabdodadi Bantul sebelum diterapkannya strategi *Listening Group* ?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas X3 pada mata pelajaran bahasa Arab (*istima')* setelah menggunakan strategi *Listening Group* di MAN Sabdodadi Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penerapan strategi *Listening Group* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X3 pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi *Listening Group* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X3 pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas X3 dengan menggunakan strategi *listening group* pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru mata pelajaran

Dengan penerapan strategi *listening group* ini diharapkan dapat dijadikan wacana dan juga wawasan tentang pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang dapat lebih mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran bahasa menjadi menarik dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

   Dengan penerapan strategi *listening group* ini dapat berfikir lebih kritis dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas yaitu dengan kegiatan mencari informasi untuk menemukan jawaban dari objek pembelajaran yang harus diselesaikan melalui sumber belajar.

3. Bagi sekolah

   Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

   a. Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum dan teman-teman seprofesi guru.
   b. Dapat dijadikan dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan.

4. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang strategi pembelajaran yang sesuai untuk siswa dan guru sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Bagi kalangan pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru dalam mengelola suasana kelas dan dijadikan strategi pengembangan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menguatkan proses penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa karya ilmiah atau skripsi sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini guna membantu mewujudkan kelengkapan pelaksanaan dan penulisan skripsi ini.

Skripsi dengan judul "*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Figih*" dituliskan oleh Aenun Hakimah, Mahasiswi jurusan pendidikan agama islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi tersebut lebih menekankan pada penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran fiqih serta bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan strategi tersebut.[7] Dari penelitian relevan oleh Aenun

[7]Aenun Hakimah, *Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqh*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

Hakimah bahwa strategi *active learning* dalam pembelajaran fiqih, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Skripsi dengan judul *"Penerapan Strategi Information Search Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II"*. Dituliskan oleh Ipang Purnamasari, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran *Information Search* terhadap hasil belajar IPS pada siswa SD. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan variable terikat hasil belajar IPS SD dan variabel bebasnya adalah model *Information Search* dan model konvensional.[8] Dari penelitian relevan oleh Ipang Purnamasari bahwa strategi *information search* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Skripsi dengan judul *"Penerapan Strategi Listening Group untuk Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab yang Komunikatif (Study Eksperiment di MTs Negeri Seyegan, Sleman).* Ditulis oleh Siti Ma'muroh mahasiswi Jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat

[8] Ipang Purnamasari, *Penerapan Strategi Information Search Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MIN Yogyakarta II*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *listening group* dengan siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *listening group* dalam rangka untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif.[9] Hasil penelitian menunjukkan : 1) strategi *listening group* dalam belajar bahasa Arab 2) ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *listening group* dan tanpa menggunakan strategi *listening group* dalam rangka menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif.

Ketiga penelitian tersebut mempunyai perbedaan dengan skripsi yang di teliti oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan siklus berulang, dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu, perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observasi),* Refleksi (*Reflecting).* Penelitian yang pertama adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan dedukatif dan subjek penelitian tersebut adalah siswa pada jenjang sekolah menengah. Pada penelitian kedua merupakan penelitian eksperimen semu. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan mendiskripsikan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas

[9] Siti Ma'muroh *Penerapan Strategi Listening Group untuk Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab yang Komunikatif (Study Eksperiment di MTs Negeri Seyegan, Sleman).* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

X3 sebanyak 32 siswa pada jenjang pendidikan menengah yaitu siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Berdasarkan asumsi yang dimiliki bahwa apabila strategi *listening Group* dapat diterapkan dan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) serta mempunyai korelasi dengan hasil belajar siswa pada pendidikan menengah, maka apabila strategi ini diterapkan pada siswa MAN diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan proses dalam belajar mengajar dapat dilihat dalam peningkatan hasil belajar yang ditujukan oleh siswa pada saat melaksanakan strategi *listening group*. Hal ini dapat dilihat dalam Hal[10]:

a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran
b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya
c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya
d. Reaksi yang ditujukan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari kesiapan siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

[10] Nana Sudjana, Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar , (Bandung: Rosdakarya,2005), hal.61

kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung aktifitas siswa bukan hanya mendengarkan dan mencatat apa yang ditulis gurunya di papan tulis, melainkan mengeluarkan pendapat didepan teman-teman dalam satu kelompok, ataupun satu kelas. Anak-anak mendiskusikan dengan teman-temannya bekerjasama dalam kelompoknya saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu untuk melaksanakan kegiatan tersebut, siswa dalam kelas, perlu disusun secara kelompok atau *group*.

Dari uraian yang telah digambarkan sebelumnya, maka sesungguhnya pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling kait mengkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa dan komponen guru.

F. Kajian Teori

1. Pembelajaran bahasa

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Bahasa diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa. Kegiatan berbahasa dapat dipilah 4 kegiatan yakni: menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Dengan demikian

pembelajaran bahasa dimaksudkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

Namun dalam kegiatan berbahasa seorang penutur berbahasa harus memiliki kemampuan kebahasaan sebagai bagian dari sistem kegiatan berbahasa yang terdiri atas kemampuan dalam tata bunyi (fonologi) tata bentukan kata (morfologi) tata kalimat (sintaksis) dan tata makna (simantik). Pengertian atau definisi bahasa dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

1. Bahasa adalah alat sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda, bunyi-bunyi, gestur, atau tanda-tanda yang disepakati yang mengandung makna yang dapat dipahami (Webster's Third New International Dictionary of the English Language, 1961:1270).

2. Bahasa adalah sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu atau orang lain yang mempelajari sistem kebudayaan itu, berkomunikasi atau berinteraksi (Finocchiaro, 1964:8).
3. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan

mengidentifikasi diri (Kridalaksana dalam Kentjono, 1982:2).

Dalam pembelajaran bahasa diperlukan adanya strategi untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks. Dalam konteks pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola umum tindakan guru peserta didik dalam menifestasi aktifitas pembelajaran. konsep strategi dalam konteks ini dimaksud untuk menunjukkan pada karakteristik abstrak tentang serangkaian tindakan guru peserta didik dalam event pengajaran. Hal tersebut sangat berkaitan dengan proses belajar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan suatu bidang study, yakni di sini lebih di khususkan pada bidang study bahasa Arab. Menurut Nana Sudjana (1988) mengatakan bahwa strategi pengajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan mengajar yang efektif dan efisien.[11] Jadi strategi pembelajaran pada pelaksanaannya adalah sebagai tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada aturan-aturan dalam satuan pengajaran, maka dapat disimpulkan supaya seorang guru dapat melaksanakan tugas secara

[11] Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka cipta, 1995), hlm. 33

professional diperlukan wawasan yang mantab mengenai strategi-strategi pembelajaran yang dipakai dalam event pembelajaran. Strategi itu juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta situasi kondisi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat memotivasi dalam belajar.

Di dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat diperlukan strategi-strategi dan usaha yang diterapkan didalamnya, termasuk belajar mengajar yang efektif. Sebelum membahas tentang belajar-mengajar yang efektif perlu dijelaskan terlebih dahulu tentang belajar itu sendiri. Belajar dalam arti yang luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, dan kecakupan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang study atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.[12]

Menurut Moh. Uzer Usman, sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto, proses belajar-mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif. Sementara itu, B. Suryobroto menjelaskan bahwa belajar mengajar sebagai proses dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari

[12] A, Tabrani rusyan, Atang kusdinar, B.A, Drs Zaenal Arifin, *Pendidikan dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989) hlm. 7

sesuatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.[13]

Belajar mengajar merupakan suatu sistem yang komponen-komponennya saling berinteraksi sebagai suatu kesatuan. Belajar menunjukkan kepada seseorang sebagai penerima pelajaran (peserta didik), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan oleh interaksi antara guru dan peserta didik pada saat pengajaran.

Maka supaya proses belajar siswa menjadi efektif, lebih baik dan tepat guna, setidaknya mempunyai empat prinsip bagi peserta didik:

a. Apabila telah siap secara mental dan fisik.
b. Apabila cukup adanya minat untuk belajar.
c. Apabila dilakukan sesuatu yang di pelajari.
d. Apabila aktif mencari pengalaman belajar.[14]

Prinsip-prinsip di atas harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sebuah ilmu. Adapun yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidikan adalah sebagai berikut:

---

[13] H. Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006). hlm. 18

[14] Imaduddin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980) hlm. 71.

1. Sebagai fasilitator, ialah menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar
2. Sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan siswa dalam interaksi belajar, agar siswa mampu belajar dengan lancar dan berhasil secara efektif dan efisien
3. Sebagai organisator, ialah mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru
4. Sebagai manusia sumber, dimana guru dapat memberikan informasi apa yang di butuhkan oleh siswa, baik pengetahuan maupun keterampilan maupun sikap.[15]

Hal-hal tersebut diatas hendaknya ada pada seorang guru sebagai pengelola pendidikan. Hal tersebut memberikan kemungkinan terhadap perbaikan menyeluruh tentang efektifitas dan mutu belajar siswa. pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses mengkoordinasi, sejumlah tujuan, metode, alat serta penilaian satu sama lain berhubungan dan saling berpengaruh yang kesemuanya terjadi dalam rangka mencapai tujuan tertentu yaitu perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Berdasarkan peran guru sebagai pengajar, guru harus mengetahui hasil belajar peserta didik, usaha untuk mengetahui hasil belajar peserta didik ini di lakukan melalui evaluasi.

[15] H. Symasudin Asrofi, *Metodologi*…… hlm. 33

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan intruksional yang dicapai. Sedangkan belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi yang tepat. Hal tersebut dapat dilakukan siswa antara lain:

a. Banyak membaca dan membuat catatan
b. Membuat jadwal dan melaksanakannya
c. Mengulangi menelaah setiap pelajaran
d. Konsentrasi
e. Mengerjakan setiap tugas-tugas sekolah.[16]

Demikian usaha-usaha yang dapat dilakukan agar dapat mengerjakan tugas belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dapat berhasil seperti yang diharapkan, namun metode belajar peserta didik dapat berbeda-beda sesuai dengan strategi yang dipakai setiap individu.

Disamping hal tersebut juga sangat diperlukan strategi mengajar yang efektif bagi seorang guru karena sangat berpengaruh pada hasil belajar. Untuk melaksanakan mengajar diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:

1). Guru menguasai materi yang diajarkan
2) Menggunakan metode mengajar yang tepat
3) Memotivasi siswa

[16] Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Salatiga Renika Cipta, 1987) hlm.82

4) Kurikulum yang baik dan seimbang
5) Menciptakan suasana demokratis dan menyenangkan
6) Relasi yang baik antara guru dan peserta didik.[17]

Dari sedikit uraian diatas maka jelaslah bahwa strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan suatu strategi yang harus di miliki oleh setiap guru dan peserta didik, sesuai dengan kedudukan masing-masing.

2. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran kemampuan menyimak salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang di ucapkan dan bisa di dengar. Atas dasar itulah beberapa ahli pengajaran bahasa harus di mulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Istilah *strategi* pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa yunani *Strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai *ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglimaan*. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang (W. Gulo, 2002) jika diterapkan dalam pembelajaran, strategi dapat diartikan cara

[17] *Ibid*, hlm. 92

penggunaan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan dapat didengar. Dengan demikian, beberapa para ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Oleh karena itu menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang amat penting. Implikasinya guru hendaknya memulai pengajarannya dengan memperdengarkan ujaran-ujaran bahasa arab baik berupa kata-kata ataupun kalimat. Manfaat aktifitas ini adalah untuk membiasakan siswa mendengar ujaran dan mengenal dengan baik tata bunyi bahasa arab, menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Secara umum, tujuan latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahami ujaran dalam bahasa arab.

Perlu sekali di ingat bahwa *Listening Group* hanya sebuah penamaan dalam pemakaian strategi dalam pembelajaran yang sejalan dengan pencapaian kemahiran *istima'* yang harapannya dapat meningkatkan praktek

pembelajaran dalam belajar bahasa arab mengingat banyak pelajar bahasa arab yang melupakan proses ini sehingga kesulitan dalam belajar bahasa arab untuk mencapai kemahiran yang lain seperti *al-kalam, alqira'ah, dan alkitabah* sulit di capai. Dalam hal ini strategi merupakan salah satu usaha dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. strategi listening group yang mempunyai arti kelompok pendengar aktif merupakan bentuk dari strategi pengembangan dari ranah kognitif yang lebih mendekati kepada pencapaian kemahiran *menyimak/mendengarkan*. Yang sangat diutamakan dari strategi ini adalah latihan medengarkan dan menirukan. Pertama yang dilakukan adalah latihan menyimak yang bertujuan untuk melatih pendengaran dan dalam prakteknya selalu di ikuti dengan latihan menyimak yang bertujuan untuk melatih pengucapan dan pemahaman, bahkan yang terakhir inilah yang menjadi tujuan utama kegiatan menyimak. Jadi setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, maka mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang tekandung dalam ujaran tersebut sehingga dapat melatih dasar-dasar kemampuan reseptif dan prosuktif. Latihan mendengarkan dan

menirukan ini (*istima' wa tardid*) akan lebih efektif dan efisien dalam mempelajari bahasa arab terutama untuk siswa kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul.

Listening group (Tim Pendengar) kegiatan ini merupakan sebuah cara membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap sisaga selama pelajaran yang diberikan. Tim pendengar menciptakan kelompok-kelompok kecil bertanggungjawab menjelaskan materi pelajaran. Langkah-langkah yang diberikan kepada peserta didik :

a. Membagi peserta didik menjadi empat kelompok, setiap kelompok diberi tugas – tugas berikut:

No	Peran	Tugas
1	Penanya	Setelah pelajaran yang didasarkan ceramah selesai, paling tidak menanyakan dua pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.
2	Orang yang setuju	Setelah pelajaran yang didasarkan pada ceramah selesai, menyatakan poin-poin mana yang mereka sepakati (atau membantu) dan menjelaskan mengapa demikian.
3	Orang yang tidak setuju	Setelah pelajaran yang didasarkan pada ceramah selesai, mengomentari tentang poin mana yang tidak mereka setujui (atau tidak membantu) dan menjelaskan mengapa demikian
4	Pemberi Contoh	Setelah pelajaran yang didasarkan pada ceramah selesai, memberi contoh-contoh khusus atau aplikasi materi.

b. Guru menyampaikan pelajaran yang didasarkan pada sesi tatap muka setelah selesai, berilah tim beberapa saat untuk mengomentari tugas-tugas mereka.

c. Guru menyuruh tiap-tiap tim untuk bertanya, sepakat, dan sebagainya. Guru hendaknya memperoleh partisipasi peserta didik daripada yang pernah dibayangkan.

VARIASI

a. Buatlah peranan-peranan lain sebagai contoh, mintalah sebuah tim menyimpulkan pelajaran yang disampaikan dengan ceramah, atau mintalah sebuah tim menciptakan berbagai pertanyaan yang menguji pemahaman peserta didik tentang materi.

b. Berikan pertanyaan-pertanyaan lanjutan yang akan dijawab dengan pelajaran yang disampaikan dengan ceramah. Tantanglah peserta didik untuk mendengarkan jawaban-jawabannya. Tim yang dapat menjawab paling banyak adalah tim yang menang.

3. Hasil Belajar

Pembelajaran merupakan bentukan dari belajar dengan awalan (pe-) dan akhiran (-an) yang mempunyai makna/fungsi proses yang berarti proses belajar-mengajar. Menurut Moh. Uzer Usman, sebagaimana di kutip B. Suryobroto, proses belajar mengajar adalah suatu proses

yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Slamet PH, proses belajar mengajar merupakan pemberdayaan pelajar yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar, baik diruang maupun di luar kelas. [18]

Pada dasarnya belajar-mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. belajar mengacu kepada perbuatan yang dilakukan siswa sedangkan mengajar mengacu kepada perbuatan yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar. Menurut Nana Sudjana, kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Interaksi siswa dengan guru dibangun atas dasar beberapa unsur. Dalam interaksi tersebut, siswa diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran melalui bahan pengajaran yang dipelajari siswa dengan menggunakan berbagai metode dan alat untuk dinilai ada tidaknya perubahan pada diri siswa setelah ia menyelesaikan proses belajar mengajar tersebut. Keberhasilan interaksi guru-

[18] Drs. Syamsudin Asyrafi, MM. dkk, Metodologi….. …, hlm. 18

siswa, salah satu diantaranya bergantung pada bentuk komunikasi yang digunakan oleh guru pada saat berinteraksi dengan siswa.[19]

Bentuk komunikasi antara guru dan siswa dapat dilihat melalui:

a. Tanggung jawab/dialog dengan guru atau antar siswa
b. Bantuan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar baik perorangan maupun kelompok
c. Pemanfaatan guru atau siswa lain sebagai sumber belajar
d. Guru selalu ada sebagai fasilitator.
e. Tampilnya guru sebagai pemberi jalan ke arah jalan keluar untuk memecahkan suatu masalah tanpa guru itu sendiri yang memecahkannya
f. Dapat timbal umpan balik yang berkesinambungan dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditujukan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat di lihat dalam hal :[20]

a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran
b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya
c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya

---

[19] Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hlm 9

[20] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2005) hlm. 61

d. Reaksi yang ditujukan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru
e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari kesiapan siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung aktifitas siswa bukan hanya mendengarkan dan mencatat apa yang ditulis gurunya dipapan tulis, melainkan mengeluarkan pendapat didepan kawan-kawan dalam satu kelompok, ataupun satu kelas. Anak-anak mendiskusikan dengan kawan-kawannya dan bekerja sama dalam kelompoknya saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Robert Heinrch dkk, belajar diartikan sebagai "*development of new knpwledge, skill, or attitudes as individual interact with learning resures*". Belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar.

Menurut *The Association of educational and Communication technology* (AECT), Sumber belajar dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Orang (Pakar, Penulis, dan lain-lain)
b. Isi pesan (Information yang tersaji dalam buku atau makalah)
c. Bahan dan perangkat lunak (*Software*)
d. Peralatan (*Hardware*)
e. Metode dan teknik (Prosedur yang dilakukan untuk mencapai sesuatu)
f. Lingkungan (Tempat berlangsungnya peristiwa belajar).

Menurut Snelbecker, dilihat dari sudut pandang pendidikan, belajar terjadi apabila terdapat perubahan dalam hal kesiapan (*Readiness)* pada diri seseorang dalam berhubungan dengan lingkungannya. Setelah melakukan proses belajar, biasanya seseorang akan menjadi lebih respek dan memiliki pemahaman yang lebih baik (*Sensitive*) terhadap objek, makna dan peristiwa yang dialami. Melalui belajar seseorang akan menjadi lebih responsive dalam melakukan tindakan. [21]

Gegne mendifinisikan istilah pembelajaran sebagai *"a set of event embedded in purposeful activities that facilitate learning."* Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang

[21] Pribadi, Benny A, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009), hal. 6-7.

sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.[22]

Menurut Dewi Salma pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*Facilitated*) pencapaiannya. Diharapkan siswa mendapatkan pengalaman yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan kata lain strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh instruktur dengan sengaja (seperti metode, sarana prasarana, materi, media, dan sebagainya), agar siswa difasilitasi (dipermudah) dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.[23]

Dari uraian yang telah digambarkan sebelumnya, maka sesungguhnya pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen – komponen tersebut saling kait mengkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi, hasil belajar, pembelajaran atau siswa dan komponen guru.

---

[22] *Ibid*, hal. 9

[23] Salma, Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hal. 4-5

4. Istima'

Maharatul istima' adalah kemampuan mendengarkan dengan seksama, bukan hanya mendengarkan tetapi bisa memahami apa yang didengar. Dalam pengajaran bahasa, yang lebih didahulukan sebelum aspek-aspek lainnya adalah aspek mendengar. Seorang pengajar bahasa hendaknya memulai pengajaran bahasa kepada pemula dengan memperdengarkan ujaran-ujaran bahasa Arab baik berupa kosa kata maupun kalimat. Aktifitas ini berfungsi sebagai pembiasaan siswa untuk mendengarkan ujaran dan mengenal bunyi dengan baik. Secara umum latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahami ujaran bahasa Arab, baik yang sehari-hari maupun pada forum resmi.

Adapun tahapan pengajaran *istima'* yaitu, *latihan pengenalan*, latihan ini bertujuan agar siswa bisa membedakan bunyi-bunyi bahasa arab secara tepat. Seorang pengajar lebih baik menggunakan media seperti tape recorder atau media audio dalam mengajar. Hal ini bertujuan agar siswa bisa langsung mendengarkan ujaran-ujaran bunyi langsung dari penutur aslinya. Selanjutnya ada latihan mendengar dan menirukan. Setelah siswa mengenal ujaran dalam bahasa arab, selanjutnya mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung

dalam ujaran tersebut. Dengan demikian pelajaran *istima*' sekaligus melatih dasar-dasar kemampuan reseptif dan produktif, terakhir latihan mendengar dan memahami. Latihan mendengar untuk memahami ini dapat dilakukan berbagai macam teknik seperti melihat dan mendengar, membaca dan mendengar dengan memperagakan. Ketiga jenis latihan tersebut adalah permulaan bagi jenis latihan berikutnya, yakni latihan pemahaman.[24]

Melatih siswa agar memiliki keterampilan pendengaran dan pelafalan yang bagus, terampil membuat pola-pola kalimat baku, berkomunikasi lisan dengan baik dan sebagainya. Langkah-langkah penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, Adapun pengembangan strategi dalam pembelajaran *istima'* (menyimak) melalui latihan identifikasi dimaksud adalah sebagai berikut:

Pelatihan *keterampilan istima'* pada tahap pertama ini bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasikan bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Latihan pengenalan ini sangat penting bahasa daerah yang telah dikenal oleh siswa. Ada bunyi bahasa Arab yang sama dengan bunyi bahasa siswa, ada yang mirip dan ada yang sama sekali berbeda sehingga tidak di kenal sama sekali (asing). Berdasarkan kenyataan

[24] Anis Amawati, Upaya Jurusan……., hlm 21

ini maka guru harus memberikan perhatian khusus terhadap bunyi-bunyi yang mirip dan asing sama sekali bagi siswa.

Penyajian *pelajaran istima'* ini dapat diberikan secara langsung oleh guru secara lisan, namun akan lebih baik kalau guru dapat menyajikannya melalui rekaman dari penutur Asli Arab. Penyajian menggunakan rekaman ini sangat penting karena siswa akan dapat mendengarkan.

a. Materi (bahan ajar)

Materi pelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Materi pengajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan belajar mengajar, materi pelajaran harus dipilih dengan tepat. Ada beberapa kriteria pemilihan bahan ajar yang baik dan tepat seperti menurut W. S Winkel berikut.

1) Materi harus relevan dengan tujuan belajar mengajar.
2) Materi pelajaran harus sesuai dengan taraf kesulitannya dengan kemampuan peserta didik untuk menerima dan mengolah bahan itu.
3) Materi harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
4) Materi harus sesuai dengan media yang tersedia.

b. Media pembelajaran

Ada beberapa manfaat dalam menggunakan media.

1) Menambah minat dan perhatian siswa untuk belajar.
2) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha mandiri terhadap siswa.
3) Meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

5. Pengertian pendekatan, strategi, metode dan teknik

Dalam proses pembelajaran di kenal beberapa istilah yang memilki kemiripan makna sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah: (1) pendekatan pembelajaran (2) strategi pembelajaran (3) metode pembelajaran (4) teknik pembelajaran, berikut ini akan dipaparkan istilah-istilah tersebut, dengan harapan dapat memberikan kejelasan tentang penggunaan istilah tersebut.

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran, dengan cakupan teoritis tertentu. dilihat dari pendekatannya pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan yaitu: (1) pendekatan pembelajaran y:ang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student*

centered approach) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

b. Strategi pembelajaran

Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Newman dan Logan (Abin Syamsudin Makmun 2003), mengemukakan empat unsur strategi dan setiap usaha yaitu:

1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah *(step*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (kriteria) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement)* usaha.

Jika kita terapkan ke dalam konteks pembelajaran ke empat unsur tersebut adalah :

1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik
2) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif
3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur metode dan teknik pembelajaran
4) Menetapkan dan norma-norma batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya: (1) ceramah, (2) demonstrasi, (3) diskusi, (4) stimulasi, (5) laboratorium, (6) pengalaman lapangan, (7) brainstorming, (8) debat, (9) simposium dan sebagainya.

d. Teknik pembelajaran

Teknik pembelajaran diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu

metode secara spesifik. Misalkan penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula dengan penggunaan metode diskusi perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini guru pun dapat berganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dan kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.[25]

[25] Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) hlm 102

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang capai siswa setelah melalui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi *listening group*. Hasil belajar bahasa Arab aspek kognitif di ukur dengan tes. Tes berupa tes hasil belajar yang berisi soal-soal bahasa Arab dari mata pelajaran yang di ajarkan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, suatu pembelajaran dianggap berhasil bila:

1) Daya serap terhadap bahan yang diajarkan mencapai hasil tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok. Hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan skor rata-rata hasil belajar siswa, sebagai barikut:[26]

$81{,}00 \leq X \leq 100 =$ Sangat Baik

$61{,}00 \leq X \leq 80{,}00 =$ Baik

$41{,}00 \leq X \leq 60{,}00 =$ Cukup

$21{,}00 \leq X \leq 40{,}00 =$ Kurang

[26] Suharsismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 245

X < 21, 00 = Sangat Kurang

Keterangan X= Jumlah skor rata-rata hasil belajar

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu 1) bahan atau materi yang dipelajari, 2) lingkungan, 3) faktor instrumental, dan 4) kondisi siswa. Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap hasil belajar siswa.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya. Faktor non-sosial adalah faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya: keadaan rumah,

ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber belajar dan sebagainya.[27]

Selain itu beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor guru dalam pengelolaan proses pembelajaran atau dapat dikatakan cara atau strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Sekalipun banyak pengaruh atau rangsangan dari faktor eksternal yang mendorong individu belajar, keberhasilan belajar itu akan ditentukannya. Brata mendefinisikan faktor internal mencakup: 1) faktor-faktor fisiologi, yang menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera, dan 2) faktor-faktor psikologi, yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap dan motivasi.[28]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor eksternal dan internal. Hal yang terpenting dari kedua faktor tersebut adalah lingkungan dan kemauan atau kemampuan dari dalam diri siswa, serta faktor guru dan strategi belajar yang

[27] Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 190-191

[28] *Ibid*, hal. 193

digunakan sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang baik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas sehingga meningkatkan mutu dan kualitas belajar siswa. Penelitian ini akan dilakukan secara kolaborasi antara guru dengan peneliti, guru sebagai pembimbing dalam melakukan proses pembelajaran sedangkan peneliti sebagai pengamat saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Penelitian ini akan dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaa, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang terbentuk dalam setiap siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X3 di MAN Sabdodadi Bantul dengan menggunakan strategi *Listening Group* dalam proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul. Jumlah siswa sebanyak 32 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran

bahasa arab di kelas X3 dengan menggunakan strategi listening group.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Sabdodadi Bantul yang terletak di kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses penelitian tindakan dilakukan di kelas X3 pada mata pelajaran bahasa arab semester genap tahun ajaran 2013/2014.

4. Desain penelitian

Penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktif pembelajaran.[29] Jadi penelitian ini didesain atau direncanakan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Desain penelitian ini yaitu model spiral, yang dikemukakan oleh Hopkins, dilakukan dengan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan (*Planning*), penerapan tindakan (*Action)*, mengobservasi dan mengevaluasi proses dari hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai

[29] Suharsismi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 58

perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan), sebagaimana gambar berikut:[30]

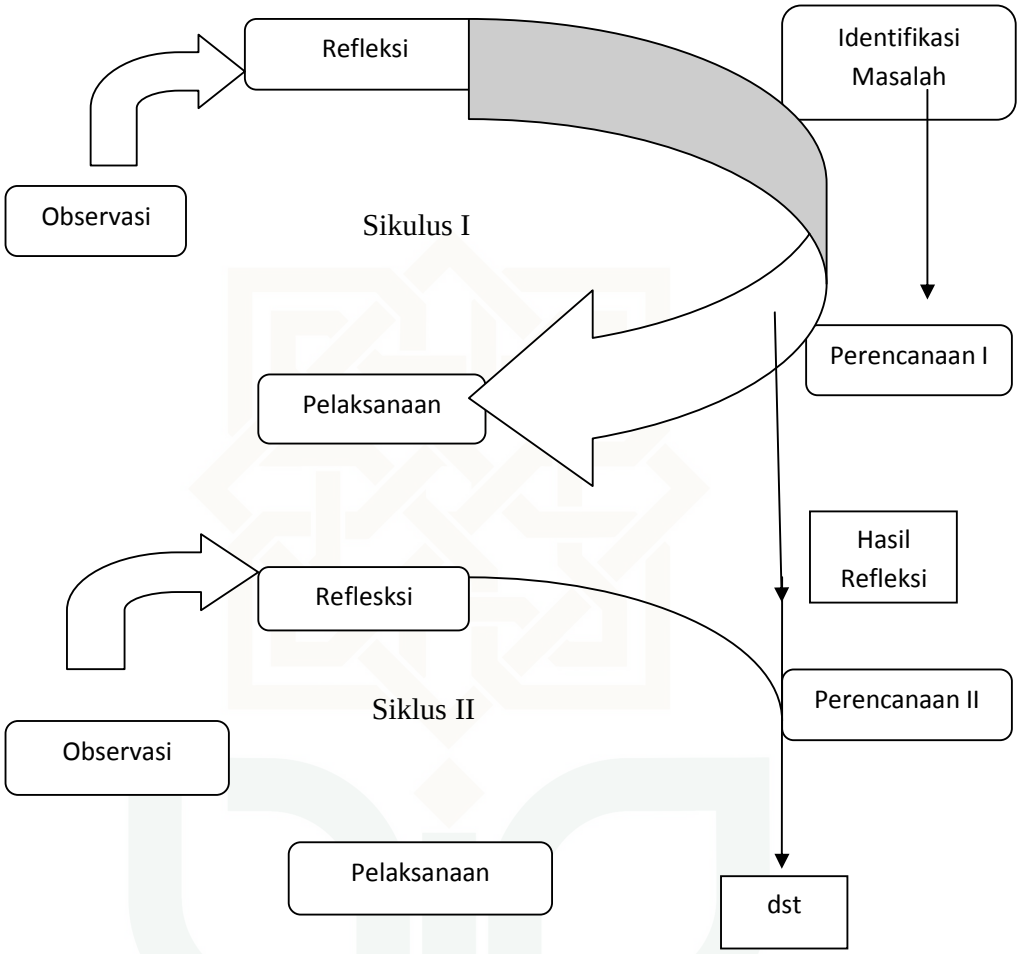

Keterangan :

:Kegiatan

: Hasil Kegiatan

: Kegiatan berlangsung secara bersamaan

: Urutan pelaksanaan kegiatan

Gambar 1.1 Spiral penelitian tindakan kelas

[30] *Ibid*, hal. 104-104

5. Prosedur Tindakan

Rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Sebelum masuk pada siklus I, terlebih dahulu guru diberi penjelasan tentang strategi *listening group* agar tidak terjadi diskomunikasi antara guru dan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain guru, siswa juga diberi penjelasan tentang strategi *listening group* yang akan diterapkan di kelas.
b. Sebelum dimulai siklus I, peneliti mengadakan tes pra tindakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa.
c. Setelah diketahui kondisi awal siswa, peneliti mengadakan siklus I, yang terdiri dari 4 tahapan. Tahapan dalam siklus:

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas
2) Menerapkan startegi listening group sebagai upaya pemecahan masalah
3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (Lembar Kerja Siswa), soal-soal, buku-buku sumber belajar lainnya.

b. Penerapan Tindakan (*Action*)

Dalam menerapkan strategi *listening group* pelaksanaan sebagai berikut:

1) Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang dijelaskan oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
2) Siswa mengerjakan tugas yaitu menyelesaikan objek pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan cara berkelompok akan tetapi setiap siswa memiliki tanggungjawab dalam satu soal (tugas individu dalam kelompok).
3) Siswa menyelesaikan objek pembelajaran dengan mencari informasi atau jawabannya sendiri-sendiri dengan membaca modul, buku-buku, LKS, dan mencari di internet. (jadi proses pembelajaran tidak hanya di kelas tetapi akan dilaksanakan di perpustakaan)
4) Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa mempersentasikan jawabannya di depan kelas, bergantian dengan kelompok lain dan saling memberi tanggapan atau pertanyaan.
5) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Pengamatan (*Observation)*

Pengamatan pada dasarnya tidak dapat terlepas dari tindakan (*action),* jadi pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di sini peneliti bersama dengan rekan sebagai observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil observasi tindakan dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran kemudian menganalisis kendala atau kekuarangan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Apabila dalam siklus pertama target ketuntasan belajar klasikal yaitu 70% belum tercapai maka perlu diadakan siklus II dan seterusnya.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam artian luas observasi berarti pengamatan yang dilaksanakan secara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dalam arti sempit observasi berarti pengamatan secara langsung

terhadap fenomena yang diselidiki baik dalam kondisi normal maupun kondisi buatan.[31] Metode ini menuntut adanya pengamatan baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Pada penelitian ini observasi dilakukan didalam kelas pada saat proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan strategi *Listening group*. Observasi digunakan sebagai pengamatan fenomena yang terjadi atau yang ada dilapangan. Ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di dalam ruangan kelas dan lingkungan sekolah. Observasi dilakukan untuk mengukur atau menilai hasil dari proses belajar bahasa Arab dengan menggunakan strategi *listening group* melalui lembar observasi. Dari lembar observasi tersebut dapat diketahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan kriteria sebagai beriku:

80% - 100% = Sangat Tinggi

66% - 79% = Tinggi

56% - 65% = Sedang

40% - 55% = Rendah

[31] Hari Wijaya, Bisri M jaelani, Panduan Menyusun Skripsi & Tesis, (Yogyakarta: Skilus, 2004), hlm 44

$\leq 40\% =$ Sangat Rendah[32]

b. Tes

Tes adalah cara untuk melaksanakan kegiatan evaluasi yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa kemudian pekerjaan itu menghasilkan nilai tentang kemampuan siswa. Tes dilakukan dua kali yaitu *Pre Tes* yang berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa sebelum diterapkannya strategi *listening group* dalam menciptakan pembelajaran. dan *post tes* berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa setelah diterapkannya strategi *listening group* dalam menciptakan suasana pembelajaran.

c. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk menghimpun data dengan cara melakukan Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematik berdasarkan pada tujuan penelitian.[33]

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah *semi structured* yaitu menanyakan srentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel

[32] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 18-19

[33] Suharsimi Arikunto, Prosedur….., hlm 193

dengan keterangan lengkap dan mendalam. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung menanyakan kepada pihak yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam hal ini respondennya adalah:

1) Murid atau Kepala sekolah MAN Sabdodadi Bantul guna mendapat informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya lembaga sekolah ini.
2) Guru atau pengajar bahasa arab untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran bahasa arab dan kemampuan pelajar secara umum.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.[34] Metode ini digunakan untuk mendapatkan kelengkapan data seperti nilai siswa, keadaan guru, keadaan sumber belajar, keadaan siswa serta dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

H. Instrumen Pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik,

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 206

dalam arti lebih cermat, lebih lengkap dan lebih sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku poko yang dipakai sebagai bahan ajar di MAN Sabdodadi Bantul, yang dilengkapi dengan buku bantu yang dipakai oleh peneliti dengan menyesuaikan kemampuan siswa. dan instrumen pengambilan datanya berupa lembar Tes imla'/istima'. Lembar Test ini berupa pre tes dan post tes yang berupa soal agar siswa mampu menulis dan menirukan kembali apa yang diucapkan oleh pengajar secara baik dan benar. Soal pre tes dibuat oleh peneliti dengan persetujuan dosen pembimbing. Alokasi waktu untuk mengerjakan didasarkan pada bobot soal yang ada. Lembar pre tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan imla'/istima' awal. Dan lembar post test dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelajar setelah di beri treatment.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif:

1. Hasil tes hasil belajar dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dengan perhitungan statistik sederhana yang kemudian dikomparasikan yaitu dengan membandingkan nilai tes pra tindakan dengan tiap siklus melalui hasil nilai post-tes.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata dan presentase keberhasilan hasil belajar adalah sebagai berikut:

a) Rumus rata-rata (mean) data tunggal menurut Anas Sudjiono[35] adalah sebagai berikut:

$$Mx = \sum \left(\frac{X}{N} \right)$$

Keterangan :

Mx = Mean yang dicari

$\sum$ (x) = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

b) Rumus presentase keberhasilan:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Presentase[36]

2. Hasil observasi atau wawancara dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a) Reduksi data yaitu menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan hasil pengamatan dalam pelaksanaan strategi active learning

[35] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm 81
[36] *Ibid*, hal. 43

b) Penyajian data, yaitu dibuat dalam bentuk tabel dan dalam bentuk naratif.

c) Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[37] Dapat juga dikatakan bahwa triangulasi merupakan proses memastikan sesuatu (*Getting a fix*) dari berbagai sudut pandang.[38] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Methode triangulation (triangulasi metode) yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (dokumentasi, observasi dan wawancara).

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil dari keseluruhan data yang telah dianalisis. Kesimpulan marupakan pengambaran yang utuh dari objek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun secara terpadu.

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian sebagai berikut, penelitian ini dinyatakan barhasil jika:

---

[37] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 330

[38] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal 128

1. Nilai hasil belajar siswa dalam satu kelas rata-rata $\geq$ 70
2. Terjadi peningkatan $\geq$ 70% siswa yang telah mencapai nilai KKM (nilai KKM bahasa arab yaitu 71).

K. Sistematika Penulisan

Untuk membahas isi skripsi yang penulis teliti, perlu dikemukakan sistematika penulisan yang ada di dalamnya. Proposal skripsi ini terdiri dari empat bab, didalam bab tersebut ada beberapa sub bab. Untuk memberi gambaran mengenai isi secara keseluruhan skripsi ini, akan penulis paparkan tentang rangkaian bab-bab yang ada dalam skripsi ini, yaitu:

BAB I :Pendahuluan yang berisi antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, kajian teori, metode penelitian, teknik analisis data, indikator keberhasilan, sistematika penulisan.

BAB II :Gambaran umum. Bab ini berisi tentang masalah yang menerangkan tentang keadaan Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul yang meliputi: letak geografis madrasah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, fasilitas, sarana dan prasarana dan fasilitas pendidikan, serta keadaan lingkungan madrasah.

BAB III :Berkaitan Penerapan Strategi *Listening group* untuk Meingkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (istima') di kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB IV :Merupakan bab akhir atau penutup dalam laporan penelitian, yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran dari penulis dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil data penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran sebelum menggunakan strategi *listening group* dikelas X-3 MAN Sabdodadi Bantul siswa masih kurang aktif dalam belajar. Strategi *listening group* dilakukan dengan membagi 1 kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Strategi *listening group* dilakukan dengan tujuan agar siswa terfokus dan siap siaga selama pelajaran diberikan.
2. Penelitian pembelajaran bahasa Arab (*istima*') dengan menggunakan strategi *listening group* dikelas X-3 MAN Sabdodadi Bantul dilakukan II siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap akhir siklus dilakukan evaluasi dengan mengerjakan soal post-test. Berdasarkan nilai post test yang dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 73,89 dan presentase siswa yang tuntas KKM sebesar 64,28%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 82,32 dan presentase siswa yang tuntas KKM sebesar 85,72%. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *listening group* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (*istima'*). Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *listening group* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Hasil yang dapat disimpulkan dari lembar observasi tentang keaktifan siswa sebesar 78,88% dengan kriteria "tinggi" dan pada siklus II prosentase keaktifan siswa sebesar 82,77% dengan kriteria "sangat tinggi" rata-rata prosentase keaktifan pada siklus I dan siklus II sebesar 80,82% dengan kriteria "sangat tinggi".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *listening group* maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak antara lain:

   a. **Lembaga pendidikan atau Kepala Sekolah**.

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau alternative pembelajaran oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan suasana pembelajaran yang bervariatif siswa dapat lebih bersemangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk mendapatkan cara yang berbeda dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan terhadap strategi belajar yang biasa disarankan.

c. Bagi siswa

Agar siswa mampu mengoptimalkan daya pikir dengan mencari pemecahan masalah. Menjawab pertanyaan tanpa menggantungkan guru. Mampu bekerjasama dan komunikasi dalam kelompok, memanfaatkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penerapan strategi *listening group* terhadap peningkatan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Arab (*istima').* Agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aenun Hakimah, "*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqh"*Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Arifin Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

Bahri Djamaroh Syaiful dan Aswan Zein. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Aenun Hakimah, "*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqih*" Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

Ipang Purnamasari, "*Penerapan Strategi Informatin Search Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN Yogyakarta II"* Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Suna Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Siti Ma'muroh, "*Penerapan Strategi Listening Group untuk Menciptakan Pembelajaran bahasa Arab yang Komunikatif (Study Eksperimen di MTs Negeri Seyegan, Sleman),* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Lexy J Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mel Silberman. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Sarjuli, dkk, terj), Yogyakarta: YAPPENDIS.

Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana, Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Silberman Mel. Tanpa Tahun. *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif.* Jakarta: Indeks.

Sudijono Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Daftar Nilai *Post-test* Pra Tindakan

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Nilai
1	6935	Ade Junaidi	50
2	6936	Amin Solichah	90
3	6937	Ana Mawahdah	70
4	6938	Ani Warohmah	70
5	6939	Annisa Afianingrum	70
6	6940	Aprilia Susanti	50
7	6941	Arista Eka Mellyana	70
8	6942	Asdi Setiawan	40
9	6943	Ayu Nur Sofangatin	60
10	6944	Dede Febri Andrian	100
11	6945	Dicky Setiawan	70
12	6946	Faizal Nur Bahri	100
13	6947	Hanrawan	50
14	6948	Hendry Prabowo	70
15	6949	Ita Tri Lestari	50
16	6950	Meyta Nurwiranti	40
17	6951	Monica Elvira	70
18	6952	M. Aziz Setyo Puji	40
19	6953	M. Subhan Fitriyono	60
20	6954	M. Mukhiburahman	90
21	6955	Nada Solikhah	30
22	6956	Nur Baiti Fatmaningrum	40

23	6957	Priyanti	50
24	6958	Reno Elito	50
25	6959	Riana Dias S	60
26	6960	Rohman	50
27	6961	Rosyid Fahmi	
28	6962	Sulis Kurniati	90
29	6963	Susilo Widodo	50
30	6964	Utami	60
31	6965	Yohan Mandega W	60
Jumlah			1850
Rata-rata			61,66
Presentase ≥ KKM			16,66%

LAMPIRAN III

Daftar Nilai *Post-test* Siklus II

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Nilai
1	6935	Ade Junaidi	70
2	6936	Amin Solichah	70
3	6937	Ana Mawahdah	90
4	6938	Ani Warohmah	85
5	6939	Annisa Afianingrum	90
6	6940	Aprilia Susanti	75
7	6941	Arista Eka Mellyana	100
8	6942	Asdi Setiawan	85
9	6943	Ayu Nur Sofangatin	75
10	6944	Dede Febri Andrian	Izin
11	6945	Dicky Setiawan	80
12	6946	Faizal Nur Bahri	90
13	6947	Hanrawan	90
14	6948	Hendry Prabowo	75
15	6949	Ita Tri Lestari	80
16	6950	Meyta Nurwiranti	90
17	6951	Monica Elvira	80
18	6952	M. Aziz Setyo Puji	80
19	6953	M. Subhan Fitriyono	90
20	6954	M. Mukhiburahman	90
21	6955	Nada Solikhah	70

22	6956	Nur Baiti Fatmaningrum	70
23	6957	Priyanti	Sakit
24	6958	Reno Elito	75
25	6959	Riana Dias S	Sakit
26	6960	Rohman	80
27	6961	Rosyid Fahmi	80
28	6962	Sulis Kurniati	100
29	6963	Susilo Widodo	85
30	6964	Utami	80
31	6965	Yohan Mandega W	80
Jumlah			2305
Rata-rata			$\frac{2305}{28}$ =82,32
Presentase ≥ KKM			85,72%

LAMPIRAN II

Daftar Nilai *Post-test* Siklus I

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Nilai
1	6935	Ade Junaidi	45
2	6936	Amin Solichah	90
3	6937	Ana Mawahdah	Sakit
4	6938	Ani Warohmah	40
5	6939	Annisa Afianingrum	85
6	6940	Aprilia Susanti	65
7	6941	Arista Eka Mellyana	90
8	6942	Asdi Setiawan	85
9	6943	Ayu Nur Sofangatin	95
10	6944	Dede Febri Andrian	75
11	6945	Dicky Setiawan	85
12	6946	Faizal Nur Bahri	100
13	6947	Hanrawan	100
14	6948	Hendry Prabowo	Sakit
15	6949	Ita Tri Lestari	65
16	6950	Meyta Nurwiranti	90
17	6951	Monica Elvira	75
18	6952	M. Aziz Setyo Puji	35
19	6953	M. Subhan Fitriyono	50
20	6954	M. Mukhiburahman	85
21	6955	Nada Solikhah	50
22	6956	Nur Baiti Fatmaningrum	45

23	6957	Priyanti	40
24	6958	Reno Elito	Sakit
25	6959	Riana Dias S	75
26	6960	Rohman	55
27	6961	Rosyid Fahmi	100
28	6962	Sulis Kurniati	100
29	6963	Susilo Widodo	75
30	6964	Utami	95
31	6965	Yohan Mandega W	75
Jumlah			2069
Rata-rata			$\frac{2096}{28}$ =73,89
Presentase ≥ KKM			64,28%

LAMPIRAN IV

Rata-Rata Nilai *Post-test* Siklus I dan Siklus II

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	6935	Ade Junaidi	45	70
2	6936	Amin Solichah	90	70
3	6937	Ana Mawahdah	Sakit	90
4	6938	Ani Warohmah	40	85
5	6939	Annisa Afianingrum	85	90
6	6940	Aprilia Susanti	65	75
7	6941	Arista Eka Mellyana	90	100
8	6942	Asdi Setiawan	85	85
9	6943	Ayu Nur Sofangatin	95	75
10	6944	Dede Febri Andrian	75	Izin
11	6945	Dicky Setiawan	85	80
12	6946	Faizal Nur Bahri	100	90
13	6947	Hanrawan	100	90
14	6948	Hendry Prabowo	Sakit	75
15	6949	Ita Tri Lestari	65	80
16	6950	Meyta Nurwiranti	90	90
17	6951	Monica Elvira	75	80
18	6952	M. Aziz Setyo Puji	35	80
19	6953	M. Subhan Fitriyono	50	90
20	6954	M. Mukhiburahman	85	90
21	6955	Nada Solikhah	50	70

22	6956	Nur Baiti Fatmaningrum	45	70
23	6957	Priyanti	40	Sakit
24	6958	Reno Elito	Sakit	75
25	6959	Riana Dias S	75	Sakit
26	6960	Rohman	55	80
27	6961	Rosyid Fahmi	100	80
28	6962	Sulis Kurniati	100	100
29	6963	Susilo Widodo	75	85
30	6964	Utami	95	80
31	6965	Yohan Mandega W	75	80
Jumlah			2069	2305
Nilai Rata-rata			$\frac{2096}{28}$ =73,89	$\frac{2305}{28}$ =82,32
Peningkatan Nilai Rata-Rata			8,43	

LAMPIRAN V

Peningkatan Presentase Ketuntasan Siswa Dari Nilai *Post-test* Siklus I dan Siklus II

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	6935	Ade Junaidi	45	70
2	6936	Amin Solichah	90	70
3	6937	Ana Mawahdah	Sakit	90
4	6938	Ani Warohmah	40	85
5	6939	Annisa Afianingrum	85	90
6	6940	Aprilia Susanti	65	75
7	6941	Arista Eka Mellyana	90	100
8	6942	Asdi Setiawan	85	85
9	6943	Ayu Nur Sofangatin	95	75
10	6944	Dede Febri Andrian	75	Izin
11	6945	Dicky Setiawan	85	80
12	6946	Faizal Nur Bahri	100	90
13	6947	Hanrawan	100	90
14	6948	Hendry Prabowo	Sakit	75
15	6949	Ita Tri Lestari	65	80
16	6950	Meyta Nurwiranti	90	90
17	6951	Monica Elvira	75	80
18	6952	M. Aziz Setyo Puji	35	80
19	6953	M. Subhan Fitriyono	50	90
20	6954	M. Mukhiburahman	85	90
21	6955	Nada Solikhah	50	70

22	6956	Nur Baiti Fatmaningrum	45	70
23	6957	Priyanti	40	Sakit
24	6958	Reno Elito	Sakit	75
25	6959	Riana Dias S	75	Sakit
26	6960	Rohman	55	80
27	6961	Rosyid Fahmi	100	80
28	6962	Sulis Kurniati	100	100
29	6963	Susilo Widodo	75	85
30	6964	Utami	95	80
31	6965	Yohan Mandega W	75	80
Jumlah Siswa Yang Lulus KKM			18	24
Presentase Jumlah Siswa Yang Lulus KKM			18 x 100% 28 =64,28%	24 x 100% 28 =85,72%
Peningkatan Presentase Siswa Yang Lulus KKM			21,44	

Keterangan : Nilai yang diberi warna adalah nilai yang $\geq$ 75

LAMPIRAN VI

BUKU GURU

Pelajaran Pertama

Dengarkan dan Simaklah dengan baik !!!

اَلْمِهَنُ

اِسْتِمَحْ اِلِىَ مَا يَلِى !

اِسْمِى عُثْمَانُ ، أَنَا طَبِيْبٌ وَاَعْمَلُ فِى الْمُسْتَشْفَى عِنْدِى أَبٌ وَأُمٌّ وَأَخٌ وَأُخْتٌ وَعَمٌّ .
أَبِى فَلاَّحٌ , هُوَ يَذْهَبُ إِلىَ الْمَزْرَعَةِ كُلَّ صَبَاحٍ وَ يَزْرَعُ الأَرُزَّ وَالذُّرَّةَ فِيْهَا .
وَأُمِّى مُدَرِّسَةٌ ، هِيَ تُعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِى الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الإِسْلاَمِيَّةِ الْحُكُوْمِيَةِ
لِى أَخٌ اِسْمُهُ اِسْمَا عِيْلٌ ، هُوَ طَا لِبٌ فِى الْمَدْرَسَةِ الثَّا نَوِيَّةِ الإِسْلاَمِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ
وَيَجْلِسُ فِى السَّنَةِ الثَّا لِثَةِ وَ عِنْدِى أُخْتٌ اِسْمُهَا عَا ئِشَةٌ . هِيَ مُمَرِّضَةٌ وَتَعْمَلُ فِى الْمُسْتَشْفَى
أَنَا أَذْهَبُ مَحَ أَخِى وَ أُخْتِى اِلىَ الْمَزْرَعَةِ فِى يَوْمِ الْعُطْلَةِ لِنُسَاعِدَ أَبِى فِيْهَا
وَعَمِّى اِسْمُهُ عُمَرُ هُوَ تَا جِرٌ ، عَمِّى يَبِيْحُ الْبَضَا ئِحَ السُّوْقِ .

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini !!!

1. ما مهنة اسماعل؟
2. اين تعمل عا ئشة ؟
3. ما مهنة أم عثمان ؟
4. أين تعمل أم عثمان ؟
5. أين يبيح عمر البضا ئح ؟

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar !!

يعمل مدرسة

فى المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية

فى المستشفة

مو طا لب

فى السوق

Pelajaran kedua

Dengarkan dan simaklah kisah berikut ini !!

أختى طبيبة هى تعمل فى المستثفى

اسماعيل مدرس هو يتعلم فى المدرسة الثا نوية الإسلامية الحكومية

أبى فلاخ هو يزرع الأرز فى المزرعة

عمر تا جر هو يبيح البضا ئح فى السوق

أمى مدرسة هى تعلم فى المدسة كل يوم

Pelajaran ketiga

Dengar dan tirukanlah dengan baik kemudian tulis di kertas satu lembar !!

مهنة	Pekerjaan :	تاجر	pedagang :
أب	Ayah :	مدرسة	Ibu guru :
أم	Ibu :	يبيح	Menjual :
فلاخ	Petani :	بضائح	Barang dagangan :
يزرع	Menanam :	سوق	Pasar :
أرز	Padi :	يعلم	Mengajar :
ذرة	Jagung :	جامعة	Peruguan tinggi :
مزرعة	Ladang (jamak) :	طبيبة	Dokter (pr) :
أخ	Saudara (lk) :	مستشفى	Rumah sakit :
أخت	Saudara (pr) :	ممرضة	Perawat :
يساعد	Membantu :	طبيب	Dokter (lk) :

Tulislah arti dari kata disamping !

مِهْنَةٌ	أمٌ
أبٌ	فَلَاخٌ

يَزْرَعُ	يَبِيْحُ
أرز	بَضَائِحُ
دُرَةٌ	سُوْقٌ
مَزْرَعَةٌ	يَعْلَمُ
أخٌ	جَامِعَةٌ
أُخْتِ	طَبِيْبَةٌ
يَسَاعِدٌ	مُسْتَشْفَى
تَاجِرٌ	مُمَرِضَةٌ
مَدْرَسَةٌ	طَبِيْبٌ

LAMPIRAN VII

BUKU SISWA

Latihan Pertama

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!!

مَا مِهْنَةُ عَائِشَةُ ؟

الجواب :

أَيْنَ تَعْمَلُ عَائِشَةُ ؟

الجواب :

مَا مِهْنَةُ أُم عثمان ؟

الجواب :

أين تعمل أم عثمان ؟

الجواب :

أين يبيح عمر البضائح ؟

الجواب :

ما مهنة اسما عيل ؟

الجواب :

ما مهنة عثمان ؟

الجواب :

ما ذا يزرع أبو عثمان ؟

الجواب :

ما مهنة أبى عثمان ؟

الجواب :

أين يعمل عثمان ؟

الجوب :

Latihan kedua

Dengarkan dan isilah titik-titik dalam kisah berikut !!!

اسماعيل ..... هو يتعلم فى المدرسة الثا نوية الإسلامية الحكومية

أختى ..... هى تعمل فى المستشفى

أبى ..... هو يزرع الأرز فى المزرعة

عمر ..... هو يبيح البضائح فى السوق

أمى ..... هى تعلم فى المدرسة كل يوم

Latihan Ketiga

Tulislah arti dari kata dengan bahasa Indonesia dengan mengisi kolom disamping !!!

No	Bahasa Indonesia	Bahas Arab
1	Pekerjaan	……..
2	Ayah	……..
3	Ibu	…….
4	Petani	…….
5	Menanam	……..
6	Padi	…….
7	Jagung	……
8	Ladang	……
9	Saudara	……
10	Saudari	……
11	Membantu	……
12	Pedagang	……
13	Ibu guru	……
14	Menjual	……
15	Barang dagangan	……
16	Pasar	……
17	Mengajar	……
18	Perguruan tinggi	……
19	Dokter (pr)	……
20	Rumah sakit	……
21	Perawat	……
22	Dokter (lk)	……

LAMPIRAN VIII

Nama :……
Kelas :……
Asal sekolah :……
No Induk siswa :……

Soal Post-Test

A. Jawablah dengan memilih huruf ص jika pernyataan dibawah ini benar dan jawablah dengan memilih huruf خ jika pernyataan dibawah ini salah !!!

1 ص- خ

2 ص – خ

3 ص – خ

4 ص – خ

5 ص – خ

Pilih salah satu jawaban yang benar dengan melingkarinya !!!

1 مَا مِهْنَةُ عَائِشَةَ ؟

ا فَلاَّحٌ

ب مُمَرِّضَةٌ

ج مُسْتَشْفَى

2مَاذَا يَعْمَلُ أُمِّ عُثْمَانَ ؟

ا طَبِيْبَةٌ

ب مُدَرِسَةٌ

ج مُمَرِّضَةٌ

3 أَيْنَ يَبِيْحُ عُمَرَ الْبَضَائِحَ ؟

ا سُوْقٌ

ب جَامِعَةٌ

ج مُسْتَشْفَى

4 مَاذَا يَزْرَعُ أَبُوْ عُثْمَانَ ؟

ا أَزُرٌّ

ب دُرَةٌ

ج مَزْرَعَةٌ

5 أَيْنَ تَعْمَلُ عَائِشَةُ ؟

ا مُسْتَشْفَى

ب طَبِيْبَةٌ

ج تَاجِرٌ

B. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru dan salah satu huruf yang dianggap benar !

..... 6

12 أُمِّى ..... هِىَ تُعَلِّمُ فِى الْمَدْرَسَةِ كُلِّ يَوْمٍ

ا مُمَرِّضَةٌ

ب مُدَرِّسَةٌ

ج يُعَلِّمُ

13..... هُوَ يَبِيْحُ الْبَضَائِحَ فِى السُّوْقِ

ا عُمَرَ تَاجِرٌ

ب عُمَرَ طَبِيْبٌ

ج عُمَرَ فَلاَّخٌ

14..... هَوَ يَزْرَعُ الأرُزَّ فِى الْمَزْرَعَةِ

ا أبى طَبِيْبٌ

ب أبى تَاجِرٌ

ج أبى فَلاَّخٌ

15..... هِىَ تَعْمَلُ فى الْمُسْتَشْفَى

ا أُخْتى مُمَرِّضَةٌ

ب أُخْتى طَبِيْبَةٌ

ج أُخْتى مُدَرِّسَةٌ

ا الْمِهْنَةُ

ب الْمُسْتَشْفَى

ج فَلاَّخٌ

7.....

ا Petani

ب Perawat

ج Dokter

8.....

ا يَزْرّعُ

ب أرُزٌّ

ج دُرَّةٌ

9 .....

ا Petani

ب Padi

ج Menanam

10 .....

ا Dokter (Pr)

ب Dokter (Lk)

ج Perawat

11 اِسْمَاعِيْلُ هُوَ ... فِى الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَةِ الإِسْلاَمِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ

ا طالب

ب تَاجِرٌ

ج فَلاَّخٌ

C. Terjemahkan kalimat – kalimat berikut sesuai dengan yang diucapkan oleh guru !!!

1)……..
2)…….
3)……..
4)……
5)…….
6)…….
7)……..
8)……
9)…….
10)……

SELAMAT MENGERJAKAN

LAMPIRAN IX

KUNCI JAWABAN POST-TEST

A. Pilih ص jika pernyataab benar dan pilih خ jika pernyataan salah

1 أختى ممرضة هى تعمل فى المستثفى

2 أبى فلاخ هو يزرع الأرز فى المزرعة

3 عمر تاجر هو يبيح الضائح فى السوق

4 أمى مدرسة هى فى المدرسة كل يوم

5 اسماعيل مدرس هو يتعلم فى المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية

Pilih salah satu jawaban yang benar dengan melingkarinya !!!

1. (ب) ممرضة
2. (ب) مدرسة
3. (ا) سوق
4. (ج) مزرعة
5. (ج) تاجر

B. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru dan salah satu huruf yang dianggap benar !

6. (ا) المهنة
7. Petani(ا)
8. (ب) أرز
9. Menanam(ج)
10. Dokter lk(ب)
11. (ا) طالب
12. (ب) مدرسة
13. (ا) عمر تاجر

14. (ج) أبى فلاخ
15. (ا) أختى ممرضة

C. Terjemahkan kalimat – kalimat berikut sesuai dengan yang diucapkan oleh guru !!!

1. Pedagang
2. Pasar
3. Rumah sakit
4. Petani
5. Lading
6. المهنة
7. ممرضة
8. فلاخ
9. طبيبة
10. مستشفى

LAMPIRAN X

Lembar Observasi Guru

Topik Bahasan :

Siklus :

Pertemuan :

Hari/Tanggal :

Tahap	Indikator/Aspek Pengamatan	Realisasi		Keterangan
		Ada ✓	Tidak Ada ✓	
Kegiatan Awal	1. Menarik Perhatian Siswa 2. Membuat apersepsi 3. Menyampaikan topik/tujuan 4. Memberi pre tast			
Kegiatan Inti	5. Menyampaikan informasi tentang materi dengan jelas 6. Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran 7. Mampu mengelola kelas dengan baik 8. Member bantuan siswa yang mengalami kesulitan 9. Melakukan penyebaran dalam bertanya 10. Melakukan pemindahan giliran ketika bertanya 11. Memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pelajaran			
Kegiatan Akhir	12. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 13. Melakukan post test 14. Menggunakan waktu secara propesional			

Saran Tambahan observer:

……
……

Bantul. April 2013

Observer

……

LAMPIRAN XI

Lembar Observasi Siswa Pra Tindakan

Hari/Tanggal :

Waktu :

Siklus :

Pokok Bahasan :

Tahap	Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penelitian Pengamatan				Keterangan
		1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	
Kegiatan Awal	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Menjawab pertanyaan dari guru					
Kegiatan Inti	3. Aktif menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru 4. Menggunakan sarana dan prasarana yang diperlukan 5. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik 6. Mempresentasikan hasil pekerjaannya 7. Mengeluarkan pendapat 8. Menanyakan hal yang belum dipahami					
Kegiatan Akhir	9. Mencatat rangkuman/kesimpulan pembelajaran 10. Mengerjakan evaluasi					
	JUMLAH					

Saran tambahan observer:

……
……

Prosedur Pengisian:

1.Kurang Baik

2.Cukup Baik

3.Baik

4.Sangat Baik

Bantul, April 20013

Observer

……

LAMPIRAN XII

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari/Tanggal :
Nama Kelompok :
Siklus :
Pokok Bahasan :

Indikator/Aspek Pengamatan	**Skor/Penilaian Pengamatan**					**Keterangan**
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengejakan Lembar Diskusi Siswa 2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik 3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi 4. Memberikan informasi kepada teman dalam satu kelompok 5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru 6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok						
JUMLAH						

Saran tambahan observer:
……
……

Bantul, April 20013
Observer

……

Prosedur Pengisian:

1. Kolom 1 jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. Kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : Petani
Siklus : I
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					✓	
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik						
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi				✓		
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok						
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru				✓		
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas				✓		
					✓	
				✓		
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : guru
Siklus : I
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan				✓		
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik				✓		
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi				✓		
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok				✓		
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru			✓			
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas			✓			
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : dokter
Siklus : I
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					✓	
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik					✓	
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi				✓		
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok					✓	
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru				✓		
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas				✓		
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : perawat
Siklus : I
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					✓	
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik					✓	
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi					✓	
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok					✓	
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru			✓			
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas				✓		
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : Petani
Siklus : II
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan				✓		
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik				✓		
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi					✓	
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok				✓		
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru			✓			
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas				✓		
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : guru
Siklus : II
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan				✓		
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik					✓	
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi				✓		
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok				✓		
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru				✓		
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas			✓			
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : dokter
Siklus : II
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					✓	
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik						
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi				✓		
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok				✓		
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru				✓		
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas				✓		
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan Strategi *Listening Group*

Hari / Tanggal : Jum'at 5 april 2013
Nama Kelompok : perawat
Siklus : II
Pokok Bahasan : pekerjaan

Indikator/Aspek Pengamatan	Skor/Penilaian Pengamatan					Keterangan
	1 ✓	2 ✓	3 ✓	4 ✓	5 ✓	
1. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan				✓		
2. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik						
3. Berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi				✓		
4. Memberikan informasi kepada temen dalam satu kelompok				✓		
5. Menanyakan hal yang masih kurang paham kepada teman atau guru				✓		
6. Mengajak teman untuk ikut aktif dalam menyelesaikan tugas				✓		
JUMLAH						

Saran tambahan observer:

…….

Prosedur Pengisian:
1. Kolom I jika yang melakukan 1 siswa
2. Kolom 2 jika yang melakukan 2 siswa
3. Kolom 3 jika yang melakukan 3 siswa
4. Kolom 4 jika yang melakukan 4 siswa
5. kolom 5 jika yang melakukan 5 siswa

Yogyakarta, April 2013

observer

Miftahuddin

LAMPIRAN XIII

Pedoman Wawancara Siswa Pra Tindakan

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

lokasi :

Pertanyaan :

1. Apakah adik-adik menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?
2. Bagaimana menurut pendapat adik tentang pelajaran Bahasa Arab?
3. Bagaimana cara adik-adik mengatasi kesulitan pada pelajaran bahasa arab selama ini?
4. Apakah adik-adik aktif bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab dikleas?
5. Menurut adik-adik bagaimanakah guru dalam mengajar bahasa Arab di kelas?
6. Pembelajaran bahasa Arab seperti apakah yang adik-adik inginkan?

Pedoman Wawancara Pasca Tindakan

Hari/tanggal :

Nama Siswa :

Lokasi :

Pertanyaan:

1. Apakah adik-adik suka belajar bahasa Arab (istima') dengan strategi yang dilaksanakan?
2. Apakah dengan strategi *listening group* ini adik-adik merasa lebih aktif menggunakan sumber-sumber belajar di kelas?
3. Apakah dengan strategi *listening group* ini adik-adik merasa lebih dapat memahami materi pelajaran bahasa Arab?
4. Apakah adik-adik merasa dapat meningkatkan nilai dengan proses pembelajaran menggunakan strategi ini?

Pedoman Wawancara Guru Pasca Tindakan

Hari/tanggal :

Siklus :

Nama Guru :

Pertanyaan :

1. Bagaimanakah pendapat ibu mengenai pembelajaran bahasa Arab (istima') dengan menggunakan strategi *listening group*?
2. Apakah menurut ibu pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *listening group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Apakah dengan strategi *listening group* ini dapat lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (istima') dengan menggunakan sumber-sumber belajar disekolah?
4. Apa sajakah kendala/hambatan yang dihadapi dengan menerapkan strategi ini?
5. Usaha apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

LAMPIRAN XIV

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara (Pra Tindakan)

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 April 2013

Pukul : 09.25-11.15 WIB

Lokasi : Depan Ruang Kelas X3

Sumber Data : sulis dan aprilia

Saat istirahat, peneliti dan seorang teman yang sedang duduk didepan ruang kelas bertemu dengan beberapa siswa kelas X3.

Peneliti : De' boleh minta waktunya sebentar ?

Aprilia : iya mbak boleh, siswa sambil tersenyum

Peneliti : Mbak mau penelitian di kelas X3 pada mata pelajaran bahasa arab. Mbak mau Tanya-tanya sama adik-adik tentang materi istima' boleh?

Aprilia :Iya mbak boleh, eh ayoo sini-sini (aprilia mengajak teman-temannya)

Peneliti : Terimakasih sebelumnya de', begini adik-adik jawab yang jujur ya sesuai apa yang Adik-adik rasakan dan ketahui saja.

Aprilia : Iya mbak.. ok,.ok..

Peneliti : Apakah adik-adik menyukai pelajaran bahasa Arab khususnya materi istima' dan bagaimana pelajaran itu?

Aprilia : Saya kurang begitu suka dengan pelajaran itu mbak, soalnya tulisannya arab semua.

Sulis : Kalau saya suka sih mbak tapi kadang males pelajarannya gitu-gitu terus tidak ada Penjelasan yang lain, hanya ceramah aja jadi bosen. He..he

Aprilia : He'em mbak pelajaran bahasa Arab dikleas X3 itu banyak ceramahnya, susah Untuk memahaminya kak… Nilainya saja kemarin pada jelek-jelek…

Peneliti : Terus Bagaimana cara adik-adik mengatasinya agar tetap bisa *enjoy* belajar bahasa Arab?

Aprilia : Ya belajar mbak, kalau tidak bisa ya Tanya bapak/ibu guru.

Peneliti : Di rumah belajar bahasa Arabnya seperti apa? Belajar kelompok atau belajar dengan Bimbingan orang tua?

Aprilia : Belajar sendiri mbak nanti kalau tidak bisa ya Tanya dengan orang tua.

Peneliti : Kalau dikelas bagaimana bapak/ibu guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab, Pernah dengan cara diskusi tidak?

Aprilia : Bapak atau ibu guru menjelaskan terus mengerjakan tugas kalau pas dibahas yang Tidak bisa nanti buat PR mbak… diskusi jarang mbak pelajaran biasa aja.

Peneliti : Pembelajaran istima' yang seperti apakah yang adik-adik inginkan?

Aprilia : Kalau bisa yang beda yang seru mbak yang gax bikin bosen di kelas dn juga bikin Kita tahu dan paham tentang materi yang kita pelajari biar ilmu kita bermanfaat dan Dapat nilai yang bagus hehehe……

Peneliti : Emm gitu, ok,.ok,.. nanti kita belajar bareng dengan mbak ya,.. ok dik. Terimakasih ya Atas waktunya.

Aprilia : Kembali kasih mbak. Hehe

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpualan Data : Wawancara (Pasca Tindakan)

Hari/Tanggal : Jum'at 12 April 2013

Pukul : 09.25-11.15

Lokasi : Di depan ruang kelas X3

Sumber Data : Ade junaidi dan Asdi Setiawan

Setelah selesai pembelajaran istima' pertemuan I siklus II, terlihat beberapa siswa sedang duduk di depan kelas X3.

Peneliti : Maaf dik, mbak boleh tanya-tanya sebentar tentang pembelajaran bahasa Arab yang Tadi sudah dipelajari?

Ade : Iya mbak boleh, giman mbak?

Peneliti : Apakah adik-adik suka dengan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Strategi yang telah dilakukan?

Ade : He'em mbak suka kita jadi fokus dengan pelajaran, terutama fokus dengan bacaan Nanti kalau sudah paham dengan artinya jadi seneng, apalagi kalau nyarinya di kamus Bahasa arab,. heheh

Asdi : Iya kak jadi gax ngantuk atau bosen dengan pelajaran.. hehe

Peneliti : Apakah adik-adik suka dengan membaca-baca buku, atau kamus yang berkaitan Dengan materi pembelajaran bahasa Arab untuk menambah pengetahuan?

Ade : Suka mbak, nanti kalau ada tugas juga sering cari di kamus mbak

Peneliti : Belajar istima' dengan strategi *listening group* ini apakah dapat menjadikan adik-adik Lebih aktif dan lebih dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada?

Ade : Iya mbak kita jadi tahu apa isi bacaan yang sebelumnya mungkin kita males Membacanya dengan strategi ini, kita jadi membaca dan menemukan jawaban, Tambah jadi paham deh mbak,..

Peneliti : Menurut adik-adik dengan strategi ini apakah dapat menambah pemahaman

Adik-adik?

Asdi : Ya menambah mbak, kan memicu kita untuk medengarkan apa yang disampaikan oleh Guru dan memahami isi bacaannya dan tambah paham ya cepet nangkeplah mbak Dengan materi yang disampaikan.

Peneliti : Terus kalau dengan strategi ini dapat menambah nilai adik-adik gax?

Ade : Ya mudah-mudahan kak, bisa jadi lebih bagus ..heheh

Peneliti : Kalau begitu adik-adik harus rajin belajar, karena materinya banyak adik-adik juga rajin Menghafali kosa kata untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari sumber Belajar lain agar tahu dan bisa selalu dapat nilai bagus… hehe

Ade : Iya mbak, Amiiin…

Peneliti : Mbak ucapkan terimakasih banget ya dik atas waktunya ya..

Siswa : Iya mbak, sama-sama….

Catatan lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara (Pasca Tindakan)
Hari / Tanggal	: jum'at, 19 April 2013
Pukul	: 09.25- 11.15 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas X3
Sumber Data	: Guru Bahasa Arab Kelas X3

Peneliti : Assalamu'alaikum.. Maaf Ibu boleh saya wawancara sebentar dengan ibu?

Guru : Wa'alaikumsalam… iya mbak boleh, bagaimana?

Peneliti : Begini bu, menurut ibu bagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Strategi *listening group* yang telah saya laksanakan?

Guru : Bagus mbak karena pembelajaran dengan strategi ini siswa dapat memahami materi Yang disampaikan.

Peneliti : Menurut ibu apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Listening group* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

Guru : jika dilihat dari prosesnya strategi ini dapat menambah rasa penasaran siswa sehingga Siswa berusaha belajar secara mandiri dalam satu tim untuk membantu teman lain. Cara belajar seperti ini bagus dan semoga dapat benar-benar meningkatkan nilai bahasa Arab siswa.

Peneliti : Apakah dengan strategi ini dapat mengaktifkan siswa dalam belajar bahasa Arab di Kelas bu?

Guru : Menurut saya, iya dengan strategi ini siswa dapat lebih aktif dalam belajar bahasa Arab Dengan berkelompok siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Peneliti : apakah kendala yang dihadapi ibu saat mengajar dengan strategi ini?

Guru : Kendalanya jika memakai rekaman atau tipe recorder tidak semua siswa Mendengarkan dengan jelas, memerlukan waktu yang lebih banyak, dan jika

Berkelompok terus siswa jadi tergantung pada temannya yang pintar.

Peneliti : Sebenarnya kalau pemakaian tipe recorder mereka bisa saling berinteraksi untuk benar Benar mendengarkan apa yang di ucapkan, dan dalam satu tim pendengar malah bisa Sambil belajar kan bu?

Guru : oh iya juga ya mbak,. Heheh

Peneliti : keudian apa usaha yang harus dilakukan kalau ada kendala seperti itu?

Guru :Ya harus pandai mengolah kelas dan mengolah waktu saja mbak. Belajar kelompok dan Belajar individu di variasi. Salah satunya ya seperti yang dilakukan mbak belajar bahasa Arab di Lab. Bahasa.

Peneliti : Iya bu mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi adik-adik kelas X3, menambah variasi Belajar dan meningkatkan nilai serta prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Guru : Amin, iya mbak terimakasih…

Peneliti : Iya sama-sama bu terimakasih juga atas waktu yang diberikan kepada saya, Saya pamit dulu bu .. Assalamualaikum..

Guru : Wa’alaikumsalam wr.wb..

Catatan lapangan 4

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: jum'at 26 April 2013
Pukul	: 09.25-11.15 wib
Lokasi	: Ruang kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul
Sumber data	: Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab (Pra Tindakan)

Deskripsi data:

Pra Tindakan dilakukan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X3 sebelum menggunakan strategi *listening group*. Subjek yang diambil yaitu siswa kelas X3 sebanyak 31 siswa, akan tetapi pada hari jum'at tanggal 5 April 2013 ada salah seorang siswa yang izin sehingga jumlah siswa menjadi 30 siswa.

Proses pembelajaran yang berlangsung adalah guru menyampaikan materi kemudian siswa mengerjakan soal latihan dari guru tanpa boleh membuka buku. Dan pada akhir pertemuan siswa diminta mengerjakan soal evaluasi (Post-test) yang diujikan dalam soal evaluasi (post-test) sama dengan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya yaitu tentang "pekerjaan". Nilai post-test ini nantinya akan dijadikan acuan untuk pembagian kelompok dalam penelitian.

Interpretasi data:

Hasil yang di dapat pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab (istima') pra tindakan adalah guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, diakhir pelajaran siswa mengerjakan soal post-test pra tindakan.

Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: 3 Mei 2013
Pukul	:09.25-11.15 WIB
Lokasi	: Ruang kelas X3
Sumber data	: Proses Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab (Pra Tindakan)

Deskripsi data:

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab (istima') pada hari jum'at 2 jam pelajaran yaitu 2x40 menit. Guru meminta peneliti untuk mengumumkan hasil nilai post-test yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Hasil nilai post-test ini dijadikan acuan untuk pembentukan kelompok (tim pendengar) yang akan di gunakan untuk penelitian. Guru juga meminta peneliti agar soal post-test dibahas bersama-sama agar siswa mengetahui jawabannya serta penjelasannya.

Jawaban yang telah di nilai dibagikan kepada masing-masing siswa, kemudian peneliti melakukan pembahasan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum paham. Di akhir pembelajaran penelitian nilai post-test tersebut. Kelompok ini nantinya akan digunakan untuk kelompok diskusi dalam pembelajaran bahasa Arab (istima') dengan menggunakan strategi *listening group* pada pertemuan selanjutnya.

Interpretasi data:

Hasil proses pembelajaran bahasa Arab (istima') pada pra tindakan yang kedua ini adalah pemberitahuan nilai post-test, pembahasan soal post-test dan kemudian pengumuman nama-nama kelompok belajar bahasa Arab (istima') untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Catatan lapangan 6

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	:10 Mei 2013
Pukul	: 09.25-11.15 WIB
Lokasi	: Ruang kelas X3
Sumber data	: Proses Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab (Siklus I Pertemuan I)

Deskripsi data:

Hari jum'at jadwal pelajaran bahasa Arab adalah 2 jam. Guru masuk ke kelas dan memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menarik perhatian siswa, apersepsi dan penyampaian topik serta materi. Materi pelajaran bahasa Arab sudah memasuki bab selanjutnya yaitu tentang "pekerjaan".

Kemudian guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai kelompok pendengar yang telah dibentuk sebelumnya. Guru dan peneliti membagikan lembaran soal-soal dan LKS kepada tiap-tiap kelompok. Siswa mengerjakan dengan cara kelompok dan mencari jawaban diberbagai sumber belajar yaitu LKS siswa menerapkan strategi *listening group* secara berkelompok.

Kelompok pendengar diberi waktu 20 menit, setelah itu presentasikan perwakilan salah satu siswa dari masing-masing kelompok. Guru langsung melakukan pembahasan pada saat siswa mempresentasikan hasil jawabannya sehingga siswa dapat memperhatikan dan memanfaatkan waktu dengan baik.

Interpretasi data:

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan I adalah mengerjakan lembaran soal-soal dengan strategi *listening group*. Presentasi siswa dan pembahasan materi tentang pekerjaan.

Catatan lapangan 7

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: 17 Mei 2013
Pukul	: 09.25-11.15 WIB
Lokasi	:Ruang Kelas X3
Sumber data	: Proses Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab (Siklus I pertemuan II)

Deskripsi data:

Pertemuan kedua pada siklus kedua ini masih mempelajari materi tentang pekerjaan. Guru masuk ke kelas memulai pelajaran, apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Strategi *listening group* pada kali ini tidak diterapkan dengan berdiskusi kelompok melainkan dengan cara individu. Siswa di minta mengerjakan soal secara individu dengan cara mencari jawabannya di LKS dan buku catatan siswa. Pada saat mengerjakan siswa tidak boleh saling meminjam hampir sama dengan ujian open book.

Pembahasan soal dilakukan dengan cara guru membacakan pertanyaan dan siswa yang merasa bisa angkat tangan, siapa yang berani menjawab dan jawabannya benar, siswa tersebut mendapatkan reward dari peneliti. Sehingga terlihat banyak siswa yang antusias berebut ingin menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru.

Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal post-test siklus I setelah pembahasan selasai, penelitian membagikan soal post-test kepada siswa sebagai evaluasi sikluas I setelah pertemuan I dan II dengan menerapkan strategi *listening group*.

Interpretasi data:

Hasil observasi pertemuan II dan siklus I ini adalah mempelajari materi yang sama dengan pertemuan I yaitu tentang “pekerjaan”. Siswa mengerjakan soal individu dengan baik. Siswa memperhatikan pada saat pembahasan soal. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal post-test siklus I.

Catatan lapangan 8

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: Jum'at 24 mei 2013
Pukul	: 09.25-11.15 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas
Sumber data	: Proses pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab (siklus II pertemuan I)

Deskripsi data :

Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi listening group pada siklus II dilaksanakan diruang lab bahasa karena sumber belajar yang digunakan siswa berada diruang lab bahasa. Guru memasuki ruang lab bahasa kemudian menarik perhatian siswa, apersepsi dan menyampaikan topik yang akan dipelajari.

Siswa di minta berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing diskusi kali ini menyelesaikan soal dengan strategi *listening group* yaitu mencari jawabannya dengan mendengarkan apa yang dibicarakan oleh guru. Dan tetap diperbolehkan membuka buku catatan dan LKS, kemudian siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikannya. Pembahasan dilakukan pada pertemuan selanjutnya karena waktu hanya 40 menit.

Interpretasi data:

Hasil proses pembelajaran bahasa Arab siklus II terlaksana di ruang laboratorium bahasa menggunakan untuk menambah sumber belajar siswa yang digunakan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *listening group*.

Catatan lapagan 9

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	:jum'at 31 mei 2013
Pukul	: 09.25-11.15 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas X3
Sumber data	: proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab (siklus II pertemuan II)

Deskripsi data:

Pertemuan II siklus II ini masih dilaksanakan diruang lab bahasa. Proses pembelajaran di mulai oleh guru dengan menarik perhatian siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan materi yaitu tentang pekerjaan. Dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya, dan perwakilan masing-masing kelompok pendengar.

Pembahasan dilakukan setelah siswa mempersentasikan jawabannya dikoreksi bersama-sama dan dibahas bersama, siswa juga di minta menunjukkan dari mana sumber jawaban itu di dapati. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan hasil pembahasan bersama-sama. Dan diakhir pelajaran siswa mengerjakan soal post-test yang dibagikan oleh guru dan peneliti.

Interpretasi data:

Hasil observasi dipertemuan terakhir ini adalah presentasi dari lembar diskusi siswa yang telah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya, pembahasan dan kesimpulan. Kemudian diakhir pembelajaran siswa mengerjakan hasil post-test siklus II.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Adibah, S.Pd.I

NIP : 197611052005012002

Jabatan : PNS

Keterangan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas X3 MAN Sabdodadi Bantul

Telah menjadi kolaborator pada penelitian saudari Eka Purnamasari, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 April – 10 Mei 2013 di MAN Sabdodadi Bantul dengan judul : PENERAPAN STRATEGI *LISTENING GROUP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ISTIMA' DI KELAS X3 MAN SABDODADI BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar digunakan dengan semestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Yang Menyatakan,

Umi Adibah, S.Pd.I
NIP. 197611052005012002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahuddin

NIM : 09420004

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Keterangan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

Telah menjadi observer pada penelitian saudari Eka Purnamasari, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 April – 10 Mei 2013 di MAN Sabdodadi Bantul dengan judul : PENERAPAN STRATEGI *LISTENING GROUP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ISTIMA' DI KELAS X3 MAN SABDODADI BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar digunakan dengan semestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2013

Yang Menyatakan,

Miftahuddin
Nim.09420004

CURICULUM VITAE

Nama : Eka Purnamasari

NIM : 09420134

TTL : Megang Sakti, 11 Maret 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jln. Tri Tunggal 02/03 Kel.Megang Sakti I, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Lubuk Linggau, Sumatra Selatan 31657.

Nama Ayah : Johani

Nama Ibu : Misma Juwita

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK. Dharma Wanita, Talang Ubi, Kecamatan Megang Sakti, tahun 1997
2. SD 4 Talang Ubi, Kecamatan Megang Sakti, tahun 1998-2003
3. MTs Riyadhussolihin Megang Sakti, tahun 2003-2006
4. SMAN Megang Sakti, tahun 2006-2009
5. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2009.

Riwayat Pendidikan Non Formal :

- Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta tahun 2009-sekarang.

Riwayat Organisasi :

a) Pengurus LPM. PP. Wahid Hasyim, Yogyakarta tahun 2010-sekarang
b) Pengurus Harian OSWAH. PP.Wahid Hasyim, Yogyakarta tahun 2010-sekarang
c) Guru Pendamping FULDAY. PP.Wahid Hasyim, Yogyakarta tahun 2011-sekarang.
d) Guru Pendamping EAM. PP.Wahid Hasyim, Yogyakarta tahun 2012-sekarang.